

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH KOTA JAMBI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan



**NELI SURYANI
NIM. TK. 151160**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**NELI SURYANI
NIM. TK. 151160**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2019**

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No.Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-10-2013	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota dinas
Lampiran : -

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

AGENDA SKRIPSI	
NOMOR :	In. 08/DT/PS/ 03 /2019
JURUSAN :	PAI/BAKI/PMI/MTK/FSK/BIO/BI
TANGGAL :	09 Agustus 12019

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Neli Suryani
NIM : TK. 151160
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Kegunaan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk dapat diujikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara/i tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum wr. Wb

Jambi, 06 Mei 2019
Pembimbing I

Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd.I
NIP. 197003171993021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No.Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-10-2013	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota dinas
Lampiran : -

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum wr.wb.

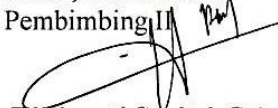
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Neli Suryani
NIM : TK. 151160
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Kegunaan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk dapat diujikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara/i tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Jambi, 06 Mei 2019
Pembimbing II



Ritiyanti Savitri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197312032000032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-07	25-10-2013	R-0	-	1 dari 1

Nomor :

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Neli Suryani

Nim : TK.151160

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 02 Oktober 2019

Nilai Munaqasyah : 83, 53 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Sunarto, M.Pd

NIP. 196465011998021001

Penguji I

Drs. H. Amin Jamaluddin, MM

NIP. 195509191979031003

Pembimbing I

Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd.I

NIP. 197003171993021001

Penguji II

Muklis, M.Pd.I

NIP. 196710031997031001

Pembimbing II

Riftiyanti Savitri, S.Ag. M.Pd

NIP. 197312032000032002

Sekretaris Sidang

Drs. Joko Purnomo

NIP. 19660101 200003 1 005

Jambi, 02 oktober 2019
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DEKAN

Dr. Hj. Armida, M.Pd.I

NIP. 19621223 199003 2 001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat di dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi,



Neli Suryani
TK 151160

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Sujud syukur kusembahkan kepadamu Ya Allah yang Maha Agung dan Maha Tinggi dan Maha Adil dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Sedih, bahagia, dan haru bertemu orang-orang yang ku cintai.

Sholawat dan salam idola ku beliau Rasulullah SAW dan para keluarga, sahabat yang mulia semoga karya ini dapat bermanfaat serta menjadi amal shaleh bagiku serta menjadi suatu kebangga keluarga tercinta.

Kupersembahkan karya sederhana ini

Untuk Matahariku, belahan jiwaku, bidadariku, penyemangatku ibundaku tercinta Ibu **Rumyati** serta pahlawanku yang telah mengajarkanku arti sebuah perjuangan, seorang pahlawan yang tak pernah menampakkan keluh kesahnya, beliau penuh dengan kesabaran dan pengertian yang luar biasa tetesan demi tetesan keringat beliau cucurkan namun tak ada keluhan sedikitpun beliau yang memberikan segalanya untukku Ayahku tercinta Ayah **M. Ramli**.

Penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang tercinta, yang telah membantu penulis selama ini : Kepada **Keluarga Besar** yang ada di kampung terimakasih banyak telah memberi semangat dan do'a untukku.

Keapa sahabat setiaku (Tira Karuniasi, Sri windarti, Siska Saparena, Siti Rohma, Ana Yulianingsi) Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaikku. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan Jurusan MPI angkatan 2015 yang tak tersebutkan satu persatubaik dari jurusan lain dan Universitas atau tempat kuliah yang berbedah Terimakasih ku ucapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

يأيها الذين ءامنوا اتقوا الله ولتنظر نفس ما قدمت لغد واتقوا

واتقوا الله ان الله خبير بما تعملون ﴿١٨﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok ; dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al- Hasyr : 18).*

(Anonim, Al-Qur'an dan Terjemahan, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sebagaimana mestinya. Shalawat beriring salam kita curahkan pada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari masa kebodohan menuju masa berilmu pengetahuan sebagaimana yang kita jalani sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini terdapat banyak kesulitan dan hambatan. Namun dengan ridho Allah SWT dan bimbingan dosen pembimbing skripsi serta orang-orang yang memotivasi baik moril maupun materil, maka kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

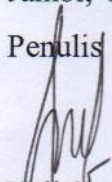
1. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Armida, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Rusmini, M.Pd.I selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Aris Dwi Nugroho, S. Pd, M.Pd.I, MSHS selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi I dan Rifiyanti Savitri, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Halijah, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi yang telah menerima dengan terbuka segala kegiatan yang berkenaan dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Demikian penulis harapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya. *Amiin Yaa Robbal'alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jambi, 04 Mei 2019
Penulis

Neli Suryani
TK 151160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Neli Suryani
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa di madrasah tsanawiyah tarbiyah islamiyah kota jambi. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah tsanawiyah tarbiyah Islamiyah kota jambi subjek yang diteliti diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini untuk menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa di madrasah tsanawiyah tarbiyah islamiyah kota jambi telah dilakukan. Key informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah madrasah tsanawiyah tarbiyah Islamiyah kota jambi sedangkan sebagai informan tambahan ditetapkan waka kesiswaan, guru, satpam dan siswa.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa sudah baik. Karena berkat kerja sama antara kepala sekolah antara bawahannya. Jadi, strategi kepala madrasah mampu memberikan wewenang bawahan serta mampu diterima oleh orang banyak

Kata Kunci: Strategi Kepemimpinan, Kedisiplinan siswa, Kepala Madrasah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

Name : Neli Suryani
Study Program : Management of Islamic Education
Title : s

This study aims to determine the leadership strategy of principals in improving student discipline in madrasah tsanawiyah tarbiyah islamiyah jambi city. The subject of this study was the head of the madrasah tsanawiyah tarbiyah Islamiyah in Jambi city the subject under study was taken using a purposive sampling technique. This research is to use descriptive qualitative methods with data collection techniques are observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate the strategy of the principal's leadership in improving student discipline at the madrasah tsanawiyah tarbiyah islamic city of Jambi has been carried out. Key informants in this study were the principal of the madrasah tsanawiyah tarbiyah Islamiyah city of Jambi while additional informants were determined by students, teachers, security guards and students.

From this study it can be concluded that the principal's strategy in improving student discipline is good. Because thanks to the cooperation between the principal between his subordinates. So, the principal's strategy is able to provide subordinate authority and be able to be accepted by many people.

Keywords: *Leadership Strategy, Student Discipline, Madrasah Head*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.	iv
PERSEMBAHAN.	v
MOTTO.	vi
KATA PENGANTAR.	vii
ABSTRAK.	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.	5
C. Rumusan Masalah.	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik	
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	8
a) Peran Kepala Sekolah.....	14
2. Kepala Sekolah dalam Membina Disiplin di Sekolah.....	17
3. Peserta Didik (Siswa).....	19
a) Pengertian Siswa	19
b) Pengelola Siswa	21
4. Disiplin.....	22
a) Pembinaan Disiplin Belajar.....	26
b) Faktor yang Mempengaruhi Disiplin.	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

c) Dampak Positif dan Negatif Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa	30
5. Tipe Kepemimpinan	31
B. Studi Relevan.	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian.	36
B. Setting dan Subjek Penelitian.	36
C. Jenis dan Sumber Data.	37
D. Teknik Pengumpulan Data.	38
E. Teknik Analisis Data.	39
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.	40

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Profil Sekolah (Nama dan Kedudukan.	41
2. Identitas Madrasah/Data Umum Madrasah.	41
3. Latar Belakang.	42
4. Visi Misi Madrasah.	43
5. Tujuan Pendidikan Satuan Tingkat Pendidikan.	43
6. Landasan Konsepsional.	43
7. Tujuan MTs Tarbiyah Islamiyah.	44
8. Tata Tertib.	45
9. Sanksi-sanksi.	46
10. Janji Murid.	46
11. Organisasi.	46
12. Siswa.	46
13. Struktur Organisasi Sekolah Madrasah.	48
14. Data Kelas, Siswa dan Rombel.	50
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan	

Disiplin Siswa di MadrasahTsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.....	50
2. Kendala Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	54
3. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jmabi.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA.....	62
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2 Struktur Organisasi.	42
Tabel 4.3 Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Tahun 2018/2019.	49



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi Skripsi
2. Instrumen Pengumpulan Data
3. Daftar Responden
4. Surat Pernyataan Responden
5. Dokumentasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah merupakan salah satu unit penting yang keberanaannya tidak bisa dilepaskan dari masyarakat. Oleh karena itu, program pengembangan sekolah harus berorientasi pada peserta didik agar peserta didik mampu berperan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Keberadaan sekolah benar-benar sangat diperlukan, karena sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk membimbing, mendidik, melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mencaai tujuan pendidikan di antaranya adalah menjadi manusia yang berbudi pekerti atau akhal yang luhur. Maka dari pada itu “suatu lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menyelenggarakan pendidikan dan sesuai dengan cita-cita pendidikan, yaitu lembaga pendidikan mampu dan sanggup menyelenggarakan pembelajaran untuk membimbing, mendidik, melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan serta menjadikan manusia yang berbudi pekerti atau memiliki akhlak yang luhur” (Ubiyati, 2005, hal. 9-11).

Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan amat berat seolah-olah kepemimpinan dipaksa menghadapi berbagai macam faktor seperti: struktur atau tatanan, kekuasaan dan kondisi lingkungan organisasi. Sebaliknya, kepemimpinan rasanya dapat dengan mudah menjadi satu alat penyelesaian yang luar biasa terhadap persoalan apa saja yang sedang menimpa organisasi (wahjosumidjo, 2011, hal. 15).

Kepemimpinan pada hakikatnya adalah suatu yang melekat pada diri seorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti: kepribadian (*permonality*), kemampuan (*ability*) dan kesanggupan (*capability*). Kepemimpinan juga sebagai rangkaian kegiatan (*activity*) pemimpin yang tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan (posisi) serta gaya atau perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

pemimpin itu sendiri. Kepemimpinan adalah proses antar hubungan atau interaksi antar pemimpin, pengikut, dan situasi (Wahjosumidjo, 2011, hal. 11).

Ciri-ciri kepemimpinan yang baik adalah kejujuran yang baik pada diri pemimpin ataupun bawahannya. Kepemimpinan yang dibangun atas dasar kebohongan sama saja dengan membuat bangunan pasir di tepi pantai yang akan roboh menunggu waktu yang diterjang ombak. Adapun beberapa ciri-ciri kepemimpinan antara lain sebagai berikut :

a. Jujur dan Dapat dipercaya

Kejujuran adalah salah satu syarat mutlak seorang pemimpin. Rasulullah SAW bersabda, “Tiada seorang yang diamanati oleh Allah memimpin rakyat kemudian ketika ia mati ia masih menipu atau membohongi rakyatnya, melainkan pasti Allah mengharamkan baginya surga” (HR al-Bukhari dan Muslim).

b. Mampu menentukan skala prioritas

c. Berfikiran Terbuka

Kepemimpinan yang baik seharusnya bisa menerima masukan dari orang lain dan tidak menganggap diri sendiri selalu benar, bersifat terbuka terhadap sesuatu yang berhubungan dengan tugas-tugasnya dengan orang lain ataupun bawahan juga akan sangat berguna dalam membangun sebuah tim yang solid.

d. Tegas

Kepemimpinan suatu organisasi ataupun suatu negara harus dilandasi dengan sikap yang tegas, tidak plinplan dalam bertindak.

e. Komunikasi yang baik

f. Kepemimpinan yang baik haruslah mampu mengkomunikasikan berbagai konsep, ide-ide, gagasan, serta pengaturan-pengaturan yang ada pada dirinya supaya orang lain bisa memahami atau bisa menghargai satu sama lain dan mudah ditangkap jelas dan meyakinkan.

g. Punya karakter suri tauladan yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Memberi suri tauladan yang baik kepada anak buah atau bawahan dapat membangkitkan semangat kerja kepada teman sekerja ataupun karyawan.

h. Penggerak kaderisasi

Pemimpin yang baik dapat mengusahakan dan mencari serta menimbulkan kader-kader baru yang akan menggantikannya dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

(<http://www.belajarakuntasionline.com//ciri-cirikepemimpinan-yang-baik/&ei=weovPB4k.30.01.2019/00.17>).

Hal ini tidak terlepas dari pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sekolah, karena didalam sekolah seorang kepala sekolah merupakan tokoh kunci yang sangat merupakan berhasil tidaknya pendidikan yang ada. Pada organisasi modern, kehendak seorang pemimpin tidak lagi bersifat menentukan jatuh bangunnya suatu organisasi, tetapi seorang pemimpin lebih bersifat memberi dorongan dan bimbingan. Oleh karena itu, dapatlah dikatakan bahwa tugas seorang pemimpin adalah sebagai berikut: (a) Bertanggung jawab atas keberhasilan organisasi. (b) Menciptakan keseimbangan dalam rangka mencapai tujuan. (c) Seorang pemikir, konseptor. (d) Melaksanakan tugas dengan menggunakan orang lain. (e) Sebuah penengah. (f) Sebagai seorang politisi (g) Sebagai seorang diplomat (h) Pengambil keputusan.

Pemimpin mempunyai kepemimpinan tersendiri dalam mengelola suatu lembaga, terutama dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi. Dalam hal ini, antara pemimpin yang dipimpin yaitu antara kepala sekolah, pendidik, staf tata usaha, dan siswa harus ada interaksi yang baik.

Dari pemaparan di atas, dapat terlihat bahwa tujuan strategi kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi sehingga kita dapat mengetahui kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mengelola sekolah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MTs Tarbiyah Islamiyah merupakan salah satu sekolah yang berada di kota Jambi, adapun demikian masih terdapat siswa yang melanggar peraturan sekolah tersebut, bukan hanya satu atau dua orang saja tetapi terdapat beberapa orang sekitar 3 orang hingga 5 orang.

Setelah Mengadakan *grandtour* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi yaitu ditemukan bahwa masih ada siswa yang belum disiplin dalam aktivitas belajar di sekolah contohnya dalam hal tepat waktu upacara bendera pada hari senin masih ditemukan siswa yang masih datang terlambat, belum tepat waktu masuk kelas ketika kegiatan belajar sedang berlangsung, penulis melihat ditemukan beberapa siswa yang masih berada di luar kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung, siswa tidak memakai seragam, siswa membuang sampah sembarangan, siswa merokok, dimana setiap jam kegiatan belajar berlangsung para siswa yang tidak disiplin tersebut bisa menghabiskan waktu 10-15 menit setelah jam masuk kelas berlangsung dikantin. Dan itu semua bisa membuat konsentrasi para siswa dalam belajar pun menjadi cenderung menurun dan dapat juga menghambat proses kegiatan mengajar yang efektif dan efisien, efek dari ketidak disiplin siswa tersebut bisa membuat prestasi belajar siswapun juga menurun karena siswa tersebut belum bisa mengatur kegiatan sehari-harinya khususnya dalam kedisiplinan sekolah dengan baik, moral dan tingkah laku pun juga ikut terganggu. Sehingga kepala sekolah harus mengambil tindakan dengan semua fenomena khususnya dalam hal kedisiplinan para siswa di sekolah tersebut.

Tindakan yang diambil oleh kepala sekolah dalam mengatasi ketidak disiplin oleh para siswa di MTs Tarbiyah Islamiah Kota Jambi tersebut, berkaitan dengan kepemimpinan yang digunakan kepala sekolah, sehingga dengan kita mengetahui kepemimpinan kepala sekolah tersebut kita mengetahui sebab akibat dari berhasil atau belum berhasilnya ketercapaian kedisiplinan oleh para siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Dalam meningkatkan disiplin dan rasa tanggung jawab siswa disekolah seorang kepala sekolah maupun guru harus menyatakan peraturan dan menyatakan konsekuensinya bila siswa melanggar konsekuensi tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dengan cara bertahap dimulai dengan tahap peringatan, teguran, menghadap kepala sekolah dan di laporkan kepada orang tuanya tentang pelanggaran yang dilakukan di sekolah.

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi merupakan sekolah tingkat menengah pertama yang terletak di Jl. Ir. Juanda Kelurahan Simpang III Sipin Kecamatan Kota baru Kota Jambi. Madrasah ini sudah banyak dikenal oleh masyarakat terutama masyarakat yang berada dilingkungan madrasah tersebut. Melihat dari fenomena yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi ditemukan bahwa masih ada siswa yang tidak disimplin sehingga kepala madrasah harus mengambil tindakan. Oleh sebab itu kepala madrasah sudah sepantasnya mengambil tindakan terkait bagaimana menyikapi hal tersebut dan strategi kepemimpinan seperti apa yang harus digunakan untuk menuntaskan masalah dalam meningkatkan disiplin siswa tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi”**.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, agar permasalahan ini tidak meluas maka dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan batasan permasalahannya. Dalam penelitian ini tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, maka objeknya difokuskan pada Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan focus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditegaskan bahwa ada saalah satu poko permasalahan yang menjadi pembahasan penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?
2. Bagaimana Kendala Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?
3. Bagaimana Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dan Kegunaan Penelitian ini adalah :

- a. Untuk memahami Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?
- b. Untuk memahami kendala Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?
- c. Untuk memahami Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dalam memberikan masukan bagi pemimpin sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa di Mts Tarbiyah Islamiah Kota Jambi.

b. Penggunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa untuk menjadi generasi penerus, berakhlakul karimah yang mempunyai nilai-nilai kedisiplinan sehingga mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan berasal dari kata pemimpin, sedangkan pemimpin bagian dari lambang identitas sebuah organisasi, tanpa adanya pemimpin tidak akan ada sebuah organisasi yang jelas, bahkan bisa dikatakan tidak ada organisasi, tentunya organisasi yang terbaik memiliki pemimpin yang terbaik dengan berdasarkan pada nilai-nilai dan moral, berdasarkan nilai-nilai dan budaya, berdasarkan keteladanan yang sesuai dengan aturan, berdasarkan gaya kepemimpinannya yang ideal, berdasarkan perilaku kepemimpinan.

Pada hakekatnya setiap manusia merupakan pemimpin bagi dirinya, pemimpin bagi keluarganya, pemimpin bagi masyarakatnya, pemimpin bagi bangsa dan negaranya hanya perlu ada kesadaran diri untuk menginternalisasikan dan mengaktualisasikan diri di dalam hidup dan kehidupannya, sehingga ada nilai-nilai manfaat bagi dirinya dan ada orang yang ada disekitarnya, karena sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain.

Namun, bagaimana seorang Muhammad Saw. Dapat menjadi pemimpin dengan nilai-nilai luhur ketuhanan dan terdapat keteladanan yang menjadi panutan umat manusia dizamannya. Sesuai dengan yang dijelaskan dalam surah An-Nisa 59

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Qs. An-Nisa-59)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Kesiapan pemimpin dalam menghadapi perubahan sangat diperlukan dengan tindakan hati-hati dari seorang pemimpin karena pemimpin membawa organisasinya kemana ia akan melangkah bukan hanya dirinya tetapi juga bawahannya, sifat-sifatnya, dan orang-orang yang mempercayakan kepemimpinannya, terutama dalam membangun hubungan (Diding, N. Dkk, 2015, hal. 64-66).

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam manajemen berbasis sekolah. Kepemimpinan berkaitan dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kesepakatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dengan situasi dan kondusif. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku instrumental merupakan tugas-tugas yang diorientasikan dan secara langsung diklarifikasi dalam peranan dan tugas-tugas para guru, sebagai individu dan sabagaikelompok. Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotifasi individu untuk bekerja sama dalam kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi (Mulyasa, 2009, hal. 107).

Kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok yang tergabung didalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan merupakan sebuah fenomena universal (Sudarwan Danim, 2006, hal. 204).

Kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi pemimpin dan pengikut untuk mencapai sasaran organisasi melalui perubahan, dimana terdapat elemen *Leaders-followers, Influence, Organization Objektives, Change, dan People*.

Leaders-followers apabila seorang tidak tertarik atau tidak ingin berkuasa, maka mungkin dia lebih tetap menjadi *followers*. Tetapi *good follower* juga menunjukkan peran kepemimpinan apabila diperlukan.

Followers memengaruhi *leaders*. Proses memengaruhi adalah diantara *leaders* dan *followers*, bukan hanya *leaders* memengaruhi *followers*, suatu proses dua arah. Mengetahui bagaimana memimpin dan mengembangkan ketrampilan kepemimpinan atau *leadership skill* akan menjadikan *leader* dan *followers* yang lebih baik.

Influence Memengaruhi adalah merupakan seorang proses pemimpin mengomunikasikan gagasan, memperoleh penerimaan dari mereka, dan memotivasi pengikut untuk mendukung dan mengemflimentasikan gagasan melalui perubahan.

Organizational objevtines pemimpin yang efektif mempengaruhi *followers* tidak hanya kepentingan mereka sendiri, tetapi juga kepentingan organisasi melalui visi bersama.

Change mempengaruhi dan menerapkan sasaran asalah tentang perubahan. Organisasi perlu melanjutkan perubahan, dalam menyesuaikan perubahan ynag cepat dari lingkungan global. Pemimpin yang efektif menyadari perlunya perubahan berkelanjutan untuk memperbaiki kinerja.

People kepemimpinan adalah tentang memimpin orang, sekarang untuk menjadi efektif dihampir setiap pekerjaan harus dapat berjalan dengan orang. *Leaders* dan *followers* yang efektif menikmati bekerja dengan orang dan membantu mereka sukses. Keterampilan orang lebih berharga dari pada keterampilan komputer, penelitian, pengalaman dan berdasar pikiran sehat menunjukkan bahwa terdapat hubungan langsung antara keberhasilan finansial perusahaan dan komitmennya pada praktik kepemimpinan yang memperlakukan orang sebagai aset (Wibowo, 2016, hal. 3-5).

Kepemimpinan sekolah/madrasah berdasarkan permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan telah menetapkan standar tentang kepemimpinan sekolah/madrasah sebagai berikut.

- a. Setiap sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah/madrasah
- b. Kriteria untuk menjadi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah berdasarkan ketentuan dalam standar pendidik dan tenaga kependidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- c. Kepala SMP/MTS/SMPLB dibantu minimal oleh satu orang wakil kepala sekolah/madrasah
- d. Kepala SMA/MA dibantu minimal tiga wakil kepala sekola/madrasah untuk bidang akademik, sarana prasarana, dan kesiswaan. Sedangkan kepala SMK dibantu empat wakil kepala sekolah untuk bidang akademik, sarana prasarana, kesiswaan, dan hubungan dunia usaha dan dunia industry. Dalam hal tertentu atau sekolah/madrasah yang masih dalam taraf pengembangan, kepala sekolah/madrasah dapat menugaskan guru untuk melaksanakan fungsi wakil kepala sekolah/madrasah
- e. Wakil kepela sekolah/madrasah dipilih oleh dewan pendidik, dan proses pengangkatan serta keputusan, dilaporkan secara tertulis oleh kepala sekolah kepala institusi di atasnya. Dalam hal sekolah/madrasah swasta, institusi dimaksud adalah penyelenggraan sekolah/madrasah
- f. Kepala dan wakil kepala sekolah memiliki kemampuan memimpin yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkanannya dalam mlaksanakan tugas keprofesional sesuai dengan standar pengelolaan satuan pendidikan
- g. Kepala sekolah/madrasah
 - a) Menjabarkan misi kedalam misi target mutu
 - b) Merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai
 - c) Menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan sekolah
 - d) Membuat rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan untuk pelaksaan meningkatkan mutu
 - e) Bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah (Suparlan, 2013, hal. 93-04).

Kepemimpinan yang baik merupakan suatu harapan bagi tiap organisasi karena melalui kepemimpinan yang baik ini dianggap akan mampu menciptakan suatu kelancaran pelaksanaan program organisasi dan perwujudan tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Hal tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

sebeda dengan ungkapan Thoha (1986: 1) yang mengemukakan bahwa : “suatu oragnisasi akan berhasil bahkan akan gagal sebagian bisa ditentukan oleh kepemimpinan”. Dalam hal ini apa bila dikaitkan dengan objek penelitian ini ialah sebuah pengkajian kepala sekolah yang diinginkan untuk dijadikan sekolah tertib dan berjalan dengan baik dala aspek, belajar mengajar dan kedisplinan siswa dalam belajar.

Berdasarkan pandangan tersebut maka jelas bahwa keberhasilan organisasi dalam menjalankan programnya sudah tentu didukung oleh kepemimpinan yang baik pula. Maka kepemimpinan yang baik harus mampu dipahami dan diterapkan secara baik pula dalam diri pemimpin.

Selanjutnya akan ditampilkan beberapa pengertian kepemimpinan dikemukakan pakar manajemen, sebagai berikut:

- a) Hamphil dan coon (1957) mendefinisikan sebagai kepeimpinan sebagai kelakuan individu memimpin aktivitas sebuah kelompok menghadapi suatu tujuan secara bersama.
- b) Rauch dan behling (1984) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses pengaruh aktifitas group yang diorganisasikan menghadapi pencapaian tujuan.
- c) Shein (1992) mendefinisikan kepemimpinan sebagai kesanggupan melangkah diluar kebiasaan untuk memulai proses perubahan secara evolusioner yang dapat lebih menyesuaikan diri.
- d) Drah dan palus (1992) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses membuat pengertian apa yang orang lain lakukan bersama supaya orang akan mengerti apa yang akan dilakukan (Yuki, 1989 hal 2).

Berangkat dari beberapa pengertian sebagaimana dikemukakan di atas, maka dapat dibuat konklusi bahwa kepemimpinan adalah keseluruhan tindakan untuk mempengaruhi atau mengajak orang lain dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan (Anwar, 2011, hal. 14-16).

Definisi kepemimpinan terus mengalami perubahan sesuai dengan peran yang dijalankan, kemampuan untuk memberdayakan (*empowering*) bawahan/anggota sehingga timbul inisiatif untuk berkreasi dalam bekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dan hasilnya lebih bermakna bagi organisasi dengan seklai-kali pemimpin mengarahkan, menggerakkan, dan mempengaruhi anggota. Inisiatif pemimpin harus di respon sehingga dapat mendorong timbul sikap mandiri dalam bekerja dan berani mengambil keputusan dalam rangka percepatan pencapaian tujuan organisasi (Wahyudi, 2012, hal. 119).

Kepala sekolah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan. Siapapun yang akan diangkat sebagai kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan-persyaratan tertentu seperti: latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat, dan integritas. Oleh sebab itu kepala sekolah pada hakikatnya adalah pejabat formal, sebab pengangkatan melalui suatu prosens dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku. Secara sistem jabatan kepala sekolah sebagai pejabat atau pemimpin formal dapat diuraikan melalui berbagai pendekatan: pengangkatan, pembinaan, tanggung jawab, dan teori (Wahjosumidjo, 2011, hal. 84-85).

Kepala sekolah merupakan jabatan karir yang diperoleh seseorang setelah sekian lama menjabat sebagai guru. Seseorang diangkat dan dipercaya menduduki jabatan kepala sekolah harus memenuhi kriteria-kriteria yang disyaratkan untuk jabatan dimaksud. David, G.A. & Thomas, M.A. (1998) berpendapat bahwa kepala sekolah yang efektif mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a) Mempunyai jiwa kepemimpinan daan mampu memimpin sekolah
- b) Mempunyai keterampilan sosial
- c) Profesional dan kompeten dalam bidang tugasnya
- d) Memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah

Berdasarkan kajian diatas, jabatan kepala sekolah memerlukan orang-orang yang mampu memimpin sekolah dan profesional dalam bidang pendidikan. Namun kenyataan dilapangan membuktikan bahwa tidak semua kepala sekolah memnuhi kriteria ynag ditentukan, tetapi lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengutamakan pada golongan ataupun kepangkatan yang dijalani melalui masa kerja (wahyudi, 2012, hal. 63).

Dari uraian di atas maka penulis dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan seseorang yang diberi tugas oleh bawahannya untuk memimpin suatu madrasah dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar.

a. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah

Sebagai seorang pejabat formal, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap atasan, kepada bawahan, terhadap rekan kepala sekolah atau lingkungan terkait.

1) Kepada Atasan

Seorang kepala sekolah mempunyai atasan, yaitu atasan secara langsung dan atasan lebih tinggi. Karena kedudukannya yang terkait kepada atasan/sebagai bawahan, maka seseorang kepala sekolah :

- a) Wajib selalu memelihara hubungan yang bersifat hirarki antara kepala sekolah dengan atasan.
- b) Wajib loyal dan melaksanakan apa yang digariskan oleh atasan.
- c) Wajib berkonsultasi atau memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

2) Kepada Bawahan

- a) Sebagai pejabat formal memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas serta hak-hak dan sanksi yang perlu dilaksanakan dan dipatuhi.
- b) Kedudukan sebagai pejabat formal, kepala sekolah diangkat dengan surat keputusan oleh atasan yang mempunyai kewenangan dalam pengangkatan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- c) Sebagai pejabat formal kepala sekolah terikat oleh kewajiban, peraturan, serta ketentuan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- d) Sebagai pejabatan formal jabatan kepala sekolah adalah suatu jabatan formal yang perlu dibatasi masa pengabdianya.
- e) Sebagai pejabat formal kepala sekolah dalam mencapai tujuan/misinya.
- f) Sebagai pejabat formal jabatan kepala sekolah sewaktu-waktu dapat diganti, diberhentikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kepala sekolah berkewajiban menciptakan hubungan yang sebaik-baiknya dengan para guru, staf, dan siswa, sebab esensi kepemimpinan adalah kepengikutan (Wahjosumidjo, 2011, hal. 85-89).

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Untuk itu, setiap kepala sekolah harus memahami kunci sukses kepemimpinannya, yang mencakup pentingnya pentingnya kepemimpinan kepala sekolah, indicator kepemimpinan kepala sekolah efektif, sepuluh kunci kepemimpinan kepala sekolah, model kepemimpinan kepala sekolah yang ideal, masa depan kepemimpinan kepala sekolah, harapan guru terhadap kepala sekolah dan etika kepemimpinan kepala sekolah (Mulyasa, 2015, hal. 16).

Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran disekolah. Sebagaimana sdikemukakan dengan pasal 12 ayat 1 pp 28 Th. 1990 bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Tugas utama kepala sekolah sebagai pemimpin adalah mengatur situasi, mengendalikan kegiatan kelompok, organisasi atau lembaga, dan menjadi juru bicara kelompok. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, terutama untuk memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

melaksanakan peran kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Studi keberhasilan kepala sekolah menunjukkan kepala sekolah bahwa kepala sekolah adalah seorang yang menentukan titik pusat suatu sekolah.

Kepala sekolah harus mampu menjadi manajer yang diefisien dan pemimpin yang efektif. Kepala sekolah harus mencerminkan tampilan kekepada sekolahan sejati, yaitu memiliki kemampuan manajemen dan dapat menampilkan sikap dan sifat sebagai kepala sekolah. Perilaku kepala sekolah tercermin dari kristalisasi interaksi antara fungsi organik manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian, serta evaluasi dan pelaporan) dengan fungsi substansif, yaitu akademik, ketenangan, keuangan, fasilitas, kehumasan, pelayanan khusus, dan sebagainya. Fungsi organik manajemen merupakan roda gigi dalam menjalankan substansi. Interaksi sinergis keduanya melahirkan sosok perilaku kepala sekolah yang ideal, yaitu yang mampu membawa organisasi sekolah untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Kepala sekolah tidak hanya mengelola sekolah dalam makna statis, melainkan menggerakkan semua potensi yang berhubungan langsung atau tidak langsung bagi kepentingan proses pembelajaran siswa. Kegagalan kepala sekolah menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien akan berdampak pada mutu prestasi dan masa depan peserta didik. Semua komunitas sekolah, memerlukan bimbingan dan pembinaan dari kepala sekolah dalam upaya mewujudkan proses belajar yang efektif.

a. Peran Kepala Sekolah

Sekolah merupakan institusi paling depan dalam menjalankan proses pendidikan. Pendidikan secara makro pada akhirnya bermuara pada sekolah melalui pembelajaran. Kepala sekolah sangat berperan dalam menggerakkan berbagai komponen disekolah sehingga proses belajar mengajar disekolah itu berjalan dengan baik.

Kaitannya dengan pentingnya peran kepala sekolah, Gurr et al (2005:548) dalam hasil penelitiannya Australia menyatakan bahwa *in*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

conclusion, the two studies highlight the importance and contribution of the principal to the quality of education in a school. From an Australian perspective the principal remains an important and significant figure in determining the success of a school. Lebih lanjut menurut Elmore (2006), Friesen & Jacobsen (2009), Hattie (2009), Leithwood (2007), dan Marzano (2006) yang dikutip Dharma (2010) peran kepala sekolah pada abad 21 sebagai berikut.

1. Berpartisipasi pada pembelajaran sebanyak 91%
2. Mengarahkan para guru untuk menentukan pembelajaran dengan menggunakan evaluasi formatif sebanyak 90%
3. Perencanaan, koordinasi dan evaluasi pengajaran, kurikulum dan pedagogi (terlibat langsung dengan mengunjungi kelas secara reguler, dan memberikan *feedback* pada pembelajaran) sebanyak 74%
4. Memastikan para guru pendapat informasi tentang praktik, pembelajaran yang terbaru sebanyak 64%
5. Pengelola sumber daya sebanyak 60%
6. Menentang status quo sebanyak 60%
7. Menentukan tujuan dan harapan sebanyak 54%
8. Menjaga lingkungan yang mendukung pembelajaran sebanyak 49%

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peran kepala sekolah paling banyak berkaitan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah juga harus paham tentang pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai pada evaluasi sebagai bahan pembinaan guru dalam meningkatkan kinerjanya. Jadi, dalam konteks ini kepala sekolah tidak hanya paham cara pengelola sekolah, sesuai dengan perannya sebagai manajer, tetapi harus paham tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan inti dari peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Sementara itu yang berperan langsung dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu guru. Oleh karena itu sangat beralasan jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas peran kepala sekolah banyak diarahkan pada peningkatan pembelajar yang dilakukan guru.

Sejarah dengan urain di atas, menurut Lunernbung dan Irby (2006:87) peran kepala sekolah dalam pembelajaran, yaitu:

1. Menampung guru-guru dalam mendapatkan pengetahuan yang berhubungan dengan bermacam0macam kemampuan siswa.
2. Menilai pengajaran yaang berhubungan dengan outcome pembelajaran
3. Untuk memfasilitasi proses perencanaan pembelajaran.

Didalam menjalankan perannya, seorang kepala sekolah tentu saja harus mampu membuat perencanaan yang sistematis, terpadu, berkelanjutan, dan *komprehensif*. Target utama perencanaan dalam pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien dengan mutu pendidikan yang memuaskan para pelanggan. Perencanaan yang mencakup penegasan dan kejelasan visi, misi, tujuan, dan strategi organisasi, merupakan hal penting untuk dicermati oleh semua pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan, agar organisasi secara ajeg dapat bergerak meraih keberhasilan dan kesuksesan (Budi Suhardiman, 2012, Hal. 1-3).

Peran utama kepala sekolah antara lain adalah mengembangkan agar sekolah menjadi lembaga pendidikan yang baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab menjaga dan memotivasi guru, pesera didik, dan staf dan adminitrasi sekolah agar mau dan mampu melaksanakan ketentuan dan ketentuan yang berlaku disekolah. Di sinilah esensi bahwa kepala sekolah harus mempunyai menjalankan peran kepala sekolah (Danim , Sudarwan, 2009, hal. 13).

Menurut Purwanto, mengatakan bahwa seorang kepala sekolah mempunyai sepuluh macam peranan, yaitu: “sebagai pelaksana, perencanaan, seorang ahli, mengawasi hubungan antara anggota-anggota, mewakili kelompok, bertindaksebagai memberi ganjaran, bertindak sebagai wasit, pemegang tanggung jawab, seorang pencipta, dan sebagai seorang ayah” (purwanto, 2004, hal. 65).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Penguutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Menurut (Sagala, 2009 : 88) bahwa kepemimpinan kepala sekolah sebagai orang yang diberi tugas dan tanggung jawab mengelola sekolah, menghimpun, memanfaatkan dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai suatu tujuan. Pelaksanaan peran, fungsi dan tugas kepala sekolah tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena saling berkaitan dan mempengaruhi serta menyatu dalam pribadi seorang kepala sekolah yang profesional.

Menurut (Mulyasa, 2017 : 98-122), peran dan fungsi tugas seorang kepala sekolah yang profesional terdiri dari beberapa karakteristik yang meliputi:

a. Kepala sekolah sebagai educator (pendidik)

Kepala sekolah harus dapat menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh lembaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.

b. Kepala sekolah sebagai manajer

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau koopertif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan kepada para tenaga kependidikan seluruh tenaga kependidikan.

Pelaksanaan disiplin tidak dapat dilakukan dengan cara sembarangan, oleh karena itu agar disiplin berjalan dengan baik diperlukan sikap mental untuk mau memperbaiki atau meningkatkan kepatuhan terhadap kedisiplinan dan peraturan yang telah ditetapkan.

2. Kepala Sekolah dalam Membina Disiplin di Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kemajuan sekolah selalu mengadakan pembinaan guru, terhadap siswa dalam meningkatkan disiplin di sekolah.

Hadan Nawawi (1981 :13) mengemukakan tentang pembinaan dan disiplin “adalah kegiatan yang bertujuan mengarahkan agar semua orang dalam organisasi kelompok kerjasama mengerjakan hal-hal yang terdapat sesuai dengan petunjuk yang hendak dicapai”.

Adapun program kepala sekolah dalam membina disiplin di sekolah sebagai berikut:

a. Perumusan peraturan disiplin secara rinci

Dalam perumusan kedisiplinan harus melalui musyawarah dengan guru disekolah. Oleh karena itu peraturan kedisiplinan akan ditaati oleh seluruh komponen yang ada di sekolah. Juga hasil penetapan kedisiplinan yang dilakukan secara musyawarah akan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab bersama untuk melaksanakan kedisiplinan tersebut. Adanya rumusan kedisiplinan proses pembelajaran dapat menciptakan kondisi atau situasi pembelajaran yang lebih baik, efektif dan efisien.

b. Pertemuan rutin kepala sekolah dengan guru-guru dan karyawan.

Menurut Uzer Usman (1999:45) bahwa pertemuan itu biasanya dilakukan untuk membicarakan masalah-masalah yang dihadapi guru dan karyawan setiap hari bekerja, sehingga kepala sekolah bersama guru dan karyawan bisa bekerja sama dalam memperbaikinya.

c. Rapat kepala sekolah dengan guru-guru dan karyawan.

d. Rapat kepala sekolah dengan guru-guru tidak salah lagi, karena disana selalu dijadikan bimbingan dan pengarahan yang bertujuan untuk membina guru-guru disekolah dalam melaksanakan tugasnya, khususnya yang menyangkut dengan pengelolaan kelas.

e. Kunjungan (observasi) kepala sekolah ke kelas-kelas.

Menurut Halim (1991 : 19) bahwa dalam kunjungan tersebut kepala sekolah benar-benar ingin mengadakan supervisi tentang kedisiplinan guru dan siswa, dan saat itu pula kepala sekolah langsung membina guru-guru di siswa agar adanya peningkatan yang baik dan terarah dalam meningkatkan disiplin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Strategi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap berbagai peraturan sekolah. Segala aktivitas yang dilakukan oleh suatu institusi pendidikan, dalam hal ini sekolah pada hakekatnya terkait dengan norma-norma. Artinya, kegiatan pendidikan yang meliputi suasana sekolah guru dan siswa berpengaruh kepada tukaran norma hidup, nilai-nilai moral, ajaran, kesusilaan merupakan sumber norma di dalam pendidikan.

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan itu perluasan fungsi kelembagaan pembinaan disiplin siswa disekolah direkomendasikan sebagai kebijakan yang harus dibuat secara menyeluruh untuk mengimbangkan akselerasi ditinjau dari perspektif pendekatan disiplin dekdipnas, pendekatan disiplin keagamaan, pendekatan disiplin wali asuh, untuk menjadi model yang visibel sehingga terjadi perluasan mandat sebagai penyedia lulusan yang menghasilkan siswa berprestasi berbasis kedisiplinan yang memadai. Sehingga diperlukan model manajemen strategik dalam pembinaan disiplin siswa disekolah (Prihatin, 2011, hal. 88-93).

3. Peserta Didik (siswa)

a. Pengertian Siswa

Peserta didik dan siswa merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, dalam proses mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Adapun Menurut (Abu Ahmadi, 2002 : 39) beberapa pengertian peserta didik sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

1. Peserta didik, menurut ketentuan umum Undang-undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
2. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
3. Menurut Sudarwan Danim (2010: 1) “Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal”. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.
4. Peserta diri menurut ketentuan umum Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
5. Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.
6. Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Pemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran).
7. Peserta didik adalah anak yang sedang tumbuh dan berubah, kebutuhannya kemarin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Peserta didik adalah orang yang mempunyai kepribadian, tujuan, cita-cita hidup, dan potensi diri, oleh karena itu ia tidak dapat diperlukan semena-mena.
9. Peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu diartikan “orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seseorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat keinginan sendiri.

Jadi, peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta emmpunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya (Prihatin, 2011, hal. 3-4).

Peseta didik fungsinya adalah sebagai objek yang sekaligus sebagai subjek pendidikan. Sebagai objek, peserta didik tersebut menerima perilaku-perilaku tertentu, tetapi dalam pandangan pendidikan modern, peserta didik lebih dekat dikatakan sebagai subjek atau pelaksanaan pendidikan (Hasbullah, 2006, hal. 123).

b. Pengelola Siswa

Pengelola siswa dilakukan dalam beragam bentuk seperti individual, berpasangan, kelompok kecil, atau klasikal. Beberapa pertimbangan perlu diperhitungkan sewaktu pengelolaan siswa antara lain jenis kegiatan, tujuan kegiatan, keterlibatan siswa-siswa, waktu belajar dan ketersediaan sarana/prasarana. Hal yang sangat penting perlu diperhitungkan adalah keberagaman karakteristik siswa. Secara umum sifat dan perilaku siswa dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Siswa Malas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Siswa pemalas biasanya memiliki sifat perenung, walau tidak selalu demikian, karena ada juga siswa yang aktif yang malas.

2. Siswa Super Aktif

Siswa yang super aktif dan bersifat negatif adalah siswa yang mengganggu kondisi belajar teman-temannya dikelas dan merusak konsentrasi.

3. Siswa Pendiam/Pemalu

Siswa ini tidak banyak aktifitas fisiknya, tetapi ia selalu menurut perintah guru, karena dia cenderung diam, guru sulit untuk mengidentifikasinya.

Beberapa poin yang di atas termasuk didalam beberapa karakteristik siswa. Sekolah berupa sarana yang memberikan kebebasan pada guru dan siswa untuk mengembangkan kreativitas serta potensi siswa (Maisah, dkk, 2012, hal. 166-169).

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa adalah anak yang bersekolah untuk mengembangkan diri mereka melalui kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah tersebut.

4. Disiplin

Pengertian Disiplin kerja secara etomologi kata disiplin berasal dari bahasa latin “disipel” yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi “disipline” yang berarti kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Akan tetapi, secara tradisional disiplin di anggap sebagai kegiatan negatif yang bertujuan untuk menghukum pada karyawan yang tidak berhasil memenuhi standar organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kedisiplinan tidak dapat dilakukan sendiri dengan baik oleh siswa yang bersangkutan maka peranan dan fungsi kepala sekolah menjadi sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan disekolah. Oleh karena itu kepala sekolah harus mampu membimbing dan memperbaiki serta memberi motivasi agar siswa dapat meningkatkan disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap kemajuan disekolah.

Secara morfologis kata disiplin berasal dari bahasa latin *Disclipine* yang berarti pendidikan atau latihan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Disiplin menitik beratkan pada bantuan kepada pegawainya untuk mengembangkan sikap yang baik terhadap pekerjaannya (El Widdin, M. DKK, 2012, hal. 12)

Disiplin adalah perilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik yang ditetapkan secara individu ataupun kelompok sejak aturan itu diterapkan atau diberlakukan. Menegakkan disiplin bertujuan untuk mengurangi kebebasan dan kemerdekaan peserta didik akan tetapi sebaliknya ingin memberikan kemerdekaan yang lebih besar kepada peserta didik dalam batas-batas kemampuannya. Di sekolah, banyak digunakan untuk mengontrol tingkah laku peserta didik yang dikehendaki agar tugas-tugas disekolah agar dapat berjalan dengan optimal (Kompri, 2014, hal. 272).

Menurut MacMillan Dictionary, (dalam Tulus Tu.u, 2014:30-31) bahwa disiplin adalah tertib, saat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, pengendalian diri latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral. Hukuman yang di berikan untuk melatih atau memperbaiki kumpulan sistem peraturan bagi tingkah laku.

Bohar Soeharto (Tulus Tu,u 2014:43) menyebutkan tiga hal mengenai disiplin yakni disiplin sebagai latihan, disiplin sebagai hukuman dan disiplin sebagai alat pendidikan.

- a. Disiplin sebagai latihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Untuk menuruti kemauan seseorang jika dikatakan “melatih untuk menurut” berarti jika seorang memberi perintah, orang lain akan menuruti perintah itu.

b. Disiplin sebagai hukuman.

Bila seorang berbuat salah, harus dihukum. Hukuman itu sebagai upaya mengeluarkan yang jelek dari dalam diri orang itu sehingga menjadi baik.

c. Disiplin sebagai alat untuk mendidik.

Seorang anak memiliki potensi untuk berkembang melalui interaksi dengan lingkungan untuk mencapai tujuan realisasi dirinya. Dalam interaksi tersebut anak belajar tentang nilai-nilai sesuatu. Proses belajar dengan lingkungan yang didalamnya terdapat nilai-nilai tertentu telah membawa pengaruh dan perubahan perilakunya. Perilaku ini berubah tertuju pada arah yang sudah ditentukan oleh nilai-nilai yang dipelajari. Jadi fungsi belajar adalah mempengaruhi dan mengubah perilaku seorang anak, semua perilaku merupakan hasil sebuah proses belajar (Sukini, 2016, hal. 1-2).

Menurut Hasibuan 2002, Disiplin ialah suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak menolak untuk menerima sanksi-sanksi apabila dia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Menurut Depdiknas 2001, Mendefinisikan disiplin atau tertib ialah suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu, menurut pandangan ini disiplin sebagai suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Menurut pandangan ini disiplin sebagai sikap yang taat terhadap sesuatu aturan yang menjadi kesepakatan atau telah menjadi ketentuan.

Istilah disiplin merupakan suatu istilah yang sangat didengar, tetapi dalam kenyataannya disiplin sangat sulit sekali untuk dilaksanakan. Secara etimologis istilah disiplin berasal dari bahasa latin *discere* yang berarti belajar, dari kata dasar ini timbul kata *discipulus* yang berarti murid atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pelajar. Kata “disciplina” menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah bahasa Inggrisnya yaitu :discipline” yang dikemukakan oleh Mac Millian Dictionary (T. Tu’u, 2004 : 30-31) yang berarti :

- a. Tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku atau penguasaan diri, kendali diri
- b. Latihan membentuk, meluruskan, atau menempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral
- c. Hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki
- d. Kumpulan atau sistem peraturan-pertaturan bagi tingkah laku

Disiplin yang timbul dari kesadaran diri merupakan disiplin yang paling baik, pada tingkatan ini kesadaran untuk mentaati tata tertib, norma dan peraturan yang berlaku bukan lagi karena takut hukuman, melainkan adanya rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat untuk turut menciptakan lingkungan yang tertib dan teratur. Tumbuhnya disiplin diri bukanlah suatu hal yang tumbuh dengan sendirinya melainkan hasil belajar atau hasil interaksi dengan lingkungannya harus dioptimalkan sebaik mungkin.

Pentingnya disiplin ini, Peter Mc. Rhail dalam Symsu Yusuf (1989:60) mengemukakan pentingnya dalam disiplin yaitu:

- a. Dalam situasi belajar dibutuhkan disiplin, karena hanya dalam situasi disiplinlah pengetahuan, pengetahuan, dan keahlian guru dapat bekerja secara efektif.
- b. Disiplin sangat penting bagi kesehatan dan kesejahteraan guru, tidak adanya disiplin maka akan mengurangi kualitas keahlian bahkan menghalangi kesempatan untuk membuktikan profesi atau keahlian
- c. Disiplin diperlukan pada saat-saat tertentu pada tindakan atau perintah harus ditaati tanpa bertanya.

Disiplin diperlukan untuk membentuk kepribadian anak, melalui disiplin anak diperkenalkan terhadap sesuatu yang layak atau tidak layak dalam berperilaku, anak diperkenalkan hak dan kewajibannya, anak belajar untuk mengendalikan diri dan menyadari bahwa hidup bersosialisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memiliki peraturan yang harus dipatuhinya sehingga akan tercipta suatu lingkungan yang kondusif untuk terbentuknya keperibadian yang mantap. (<http://www.scribd.com/document/328514073/Bab-2-kerangka-Teori-Disiplin.30.07.2019/22.25>).

Mendisiplinkan peserta didik bertujuan untuk membantu untuk memuka diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan. Guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Guru harus mampu membantu mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Untuk mendisiplinkan peserta didik perlu dimulai dengan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yakni sikap demokratis sehingga peraturan disiplin perlu berpedoman pada hal tersebut, yakni dari, oleh dan peserta didik (Kompri, 2014, hal. 276).

Sudah menjadi kesadaran bersama bahwa meningkatkan mutu pendidikan melalui disiplin merupakan salah satu tuntutan kebutuhan bangsa. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan kebutuhan tersebut, diantaranya adalah dengan dirancangkan Gerakan Disiplin Nasional (GDN). Mengenalkan ide-ide dan pendekatan serta cara-cara baru dengan restrukturisasi dan rekayasa ulang, merupakan perwujudan dari upaya tersebut, kesemuanya itu disatukan dalam bentuk manajemen strategik dalam pembinaan disiplin siswa di sekolah.

Disiplin, rasanya hampir semua orang mendambahkan atmosfer disiplin. Namun ternyata, untuk menegakkan disiplin itu tidak cukup hanya dengan kata-kata. Ternyata hanya satu kata untuk disiplin, perlu proses yang cukup panjang, kesabaran, kearifan, kebijaksanaan, pengertian, pemahaman, bahkan perjuangan untuk menerapkan dan menegakkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari beberapa indikator disiplin belajar diatas, penulis analisis bahwa masing-masing disiplin belajar anak dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu, disiplin belajar dirumah dan disiplin belajaar disekolah, mengapa demikian, dikarenakan siswa yang sehari-harinya terbiasa disiplin dalam belajar disekolah biasanya berasal dari kedisplinan siswa tersebut yang berawal dari rumah siswa itu sendiri.

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu sikap dan kondisi yang tercipta yang terbaik, melalui perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan , keteraturan, serta ketertiban.

a. Pembinaan Disiplin Belajar

Pembinaan disiplin peserta didik merupakan salah satu kajian dalam memahami manajemen peserta didik. Dalam mempelajari pembinaan peserta didik, kita dapat menganalisi: (1) disiplin belajar (2) tahapan untuk mengembangkan disiplin yang baik dikelas (3) penanggulangan pelanggaran disiplin (4) membentuk disiplin sekolah.

1. Kedisplinan Sekolah

Dalam pembicaraan disiplin, dikenal dua istilah yang pengertiannya hampir sama tetapi terbentuknya satu sama lain merupakan urutan. Kedua istilah itu adalah disiplin dan ketertiban. Ketertiban menunjukkan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.

Menegakkan disiplin tidak bertujuan untuk mengurangi kebebasan dan kemerdekaan siswa akan tetapi sebaliknya ingin memberikan kemerdekaan yang lebih besar kepada siswa dalam batas-batas kemampuannya. Akan tetapi juga kalau kebebasan siswa terlampaui dikurangi atau dikekang dengan peraturan makan siswa akan berentak dan mengalami frustasi dan kecemasan.

Pengelolaan yang baik akan menciptakan disiplin kelas yang baik. Kelas dinyatakan disiplin apabila setiap siswanya patuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

pada aturan main/tata tertib yang ada, sehingga dapat terlibat secara optimal dalam kegiatan belajar. Kelas yang disiplin tidak sama dengan kelas yang tenang. Penanggulangan pelanggaran disiplin dapat dilakukan dengan:

- a. Pengenalan siswa
 - b. Tindakan korektif yang meliputi: lakukan tindakan dan bukan ceramah, *do not* bargain, gunakan kontrol kerja, menyatakan peraturan dan konsekuensinya dengan jelas.
 - c. Tindakan penyembuhan
2. Tahapan untuk membantu pengembangan disiplin yang baik dalam kelas.

Ada beberapa langkah untuk membantu mengembangkan disiplin yang baik dikelas, yaitu sebagai berikut :

- a. Perencanaan

Meliputi membuat aturan dan prosedur, dan menentukan konsekuensi untuk aturan yang dilanggar. Jauh sebelum siswa datang, guru harus mencoba meramalkan organisasi apa yang diperlukan dan menentukan bagaimana merespon masalah yang tak terelakan

- b. Mengajar siswa bagaimana mengikuti aturan

Pekerjaan ini harus dimulai pada hari pertama masuk kelas, dalam rangka sistem pengelolaan kelas yang sukses, guru harus mempertahankan disiplin dan komunikasi yang baik. Salah satu yang terbaik adalah mencegah masalah dari semua kejadian.

- c. Merespon secara tepat dan konstruktif ketika masalah timbul

Contoh, apa yang kita lakukan ketika siswa menantang kita secara terbuka di muka kelas; ketika seorang menangkan seorang siswa yang mencontek ketika seorang siswa hilang dan tidak mau bertatap muka (Prihatin, 2011: 93-65).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

b. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Terbentuknya disiplin sebagai tingkah laku yang berpola dan teratur menurut Dolet Unaradjan (2003: 28-31) dipengaruhi oleh:

- 1) Faktor internal
- 2) Faktor Ekternal
- 3) Keadaan lingkungan sekolah
- 4) Keadaan masyarakat.

Menurut Ekosiswojoyo dan Rachman (2000), faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin antara lain:

a) Faktor Internal

Faktor intern merupakan faktor dalam diri individu sendiri atau dengan kata lain pembawaan sejak lahir. Faktor ini mempunyai peran dalam diri setiap individu sebagaimana dikutip oleh Zakiah Darajat yaitu: “Beberapa ahli Biologi dan Psikologi berpendapat bahwa peluang bagi pendidik untuk memperoleh hasil pendidikannya amat sedikit, untuk tidak mengatakan tidak sama sekali. Boleh dikatakan peluangnya sangat kecil untuk mendidik (anak) manusia. Mereka memandang bahwa evolusi anak seluruhnya ditentukan oleh hukum-hukum warisan. Sifat dan pembawaan orang tua dan nenek moyang mengalir sepanjang perkembangan dan membentuk kemandirian seseorang, sehingga kecil kemungkinan untuk diubah melalui pendidikan”.

Dari kutipan di atas kita dapat menggaris bawahi bahwasanya faktor bawaan memiliki peran yang besar dalam membentuk kepribadian seseorang, sehingga pendidikan yang berasal dari luar dianggap memiliki peran yang sangat kecil. Terlepas dari permasalahan setuju atau tidak setuju dengan pendapat tersebut, sebageian ahli lainberpendapat bahwasanya seseorang tidak dapat terlepas dari pengaruh intern dan ekstern, sekecil apapun peluang tersebut.

b) Faktor Eksternal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari luar diri individu. Faktor ekstern yang dapat mempengaruhi adanya disiplin yaitu faktor keluarga dan lingkungan dimana individu berinteraksi.

Faktor keluarga dalam hal ini merupakan pola asuh yang diberikan oleh orang tuanyadam mendidik anaknya. Setiap orang tua mempunyai ciri khas masing-masing dalam mendidik anaknya, anak yang didik oleh orang tuanya dengan pola asuh yang otoriter dengan anak yang didik dengan pola asuh demokratis tentu akan berbeda.

Anak yang diasuh dengan pola asuh otoriter akan cenderung sangat patuh dihadapan orang tua dan agresif dalam hubungannya dengan teman sebaya. Sedangkan anak yang diasuh dengan pola asuh demokratis akan belajar mengendalikan perilaku yang salah dan mempertimbangkan hak-hak orang lain.

c) Dari Sekolah

- 1) Tipe kepemimpinan guru atau sekolah yang otoriter senantiasa mendiktekan kehendaknya tanpa memperhatikan kedaulatan siswa. Perbuatan seperti itu mengakibatkan siswa menjadi berpura-pura patuh, apatis, atau sebaliknya. Hal itu akan menjadikan siswa agresif, yaitu ingin berontak terhadap kekangan dan perlakuan yang tidak manusiawi yang mereka terima
- 2) Guru yang membiarkan siswa berbuat salah, lebih mementingkan mata pelajaran dari pada siswanya.
- 3) Lingkungan sekolah seperti: hari-hari pertama dan hari akhir sekolah (akan libur atau sesudah libur), pergantian pelajaran, pergantian guru, jadwal yang kaku atau jadwal aktivitas sekolah yang kurang cermat, suasana yang gaduh, dan lain-lain.

d) Dari Keluarga

- 1) Lingkungan rumah atau keluarga, seperti kurang perhatian, ketidak teraturan, pertengkaran, masa bodoh, tekaknan dan sibuk urusannya masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 2) Lingkungan atau tempat situasi tempat tinggal, seperti lingkungan kriminal, lingkungan bising dan lingkungan minuman keras. (<http://aroxx.blogspot.co.id/2013/faktor-yang-mempengaruhi-disiplin.html.06.01.172019/15:56>).

c. Dampak Positif dan Negatif dalam Meningkatkan Disiplin

Setiap sekolah pasti mempunyai peraturan sekolah masing-masing. Semua aturan-aturan ini mempunyai dampak positif maupun negatif

1. Dampak positif dari peraturan sekolah
 - a. Bagi siswa/siswi yang memahami apa tujuan dari peraturan tersebut dibuat, siswa/siswi akan menjadi lebih disiplin
 - b. Lebih taat pada peraturan sekolah
 - c. Berfikir dua kali jika ingin melanggar
 - d. Menjadi pribadi yang baik.
2. Dampak negatif dari peraturan sekolah
 - a. Terkadang siswa/siswi menganggap remeh peraturan sekolah
 - b. Siswa/siswi terutama siswa/siswi SMA, akan sering melanggar peraturan karena siswa-siswi SMA akan terkekang dengan adanya peraturan
 - c. Lebih sering menantang guru dan melanggar aturan-aturan sekolah
 - d. Siswa/siswi akan menjadi pribadi pembrontak

Dalam rangka meningkatkan disiplin dan rasa tanggung jawab terhadap setiap individu siswa disekolah, seorang guru harus menyatakan peraturan dan konsekuensi yang akan didapatkan siswa jika siswa melanggar peraturan dan tata tertib disekolah, ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari peringatan, teguran, disuruh menghadap kepala sekolah dan akan dilaporkan kepada orang tuanya tentang pelanggaran. (<http://sepuluhpapassco.blogspot.com./2011.04/akibat-terlalu-kerasnya-peraturan.html?m%3D1&hl=id-ID.10.01.2019/20:44>).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Tipe Kepemimpinan

Menurut William H. Newman (1968), kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau seni mempengaruhi perilaku orang lain baik perorangan maupun kelompok. Dan satu hal yang perlu diingat bahwa kepemimpinan tidak harus dibatasi oleh aturan-aturan atau tata karma birokrasi. kepemimpinan bisa terjadi dimana saja, asalkan seseorang menunjukkan kemampuannya mempengaruhi perilaku orang lain ke arah tercapainya suatu tujuan tertentu.

Bahasa mengenai pemimpin dan kepemimpinan pada umumnya menjelaskan bagaimana untuk menjadi pemimpin yang baik. Gaya dan sifat sesuai dengan kepemimpinan serta syarat-syarat yang perlu dimiliki masih tetap sulit untuk menerapkan seluruhnya, sehingga dalam prakteknya hanya beberapa pemimpin saja yang dapat melaksanakan kepemimpinannya dengan baik dan dapat membawa para pengikutnya kepada keadaan yang diinginkan. Peran seorang pemimpin merupakan implementasi atau penjabaran dari fungsi kepemimpinan. Fungsi kepemimpinan merupakan salah satu diantara peran administrator dalam rangka mempengaruhi orang lain atau para bawahan agar mau dengan senang hati untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Salah satu seorang pemimpin yang memiliki salah satu tipe bisa menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi dalam melaksanakan kepemimpinannya. Ada beberapa tipe kepemimpinan yang kita kenal, yaitu:

a. Tipe Kepemimpinan Kharismatis

Tipe kepemimpinan karismatis memiliki kekuatan energi, daya tarik dan pembawaan yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain, sehingga ia mempunyai pengikut yang sangat besar jumlahnya dan pengawal-pengawal yang bisa dipercaya. Kepemimpinan kharismatik dianggap memiliki kekuatan ghaib (supernatural power) dan kemampuan-kemampuan yang superhuman, yang diperolehnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

sebagai karunia Yang Maha Kuasa. Kepemimpinan yang kharismatik memiliki inspirasi, keberanian, dan berkeyakinan teguh pada pendirian sendiri. Totalitas kepemimpinan kharismatik memancarkan pengaruh dan daya tarik yang amat besar.

b. Tipe Kepemimpinan Militeristik

Tipe kepemimpinan militeristik ini sangat mirip dengan tipe kepemimpinan otoriter. Adapun sifat-sifat dari tipe kepemimpinan militeristik adalah: (1) lebih banyak menggunakan sistem perintah/komando, keras dan sangat otoriter, kaku dan seringkali kurang bijaksana, (2) menghendaki kepatuhan mutlak dari bawahan, (3) sangat menyenangi formalitas, upacara-upacara ritual dan tanda-tanda kebesaran yang berlebihan, (4) menuntut adanya disiplin yang keras dan kaku dari bawahannya, (5) tidak menghendaki saran, usul, sugesti, dan kritikan-kritikan dari bawahannya, (6) komunikasi hanya berlangsung searah.

c. Tipe Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan kerjasama yang baik. kekuatan kepemimpinan demokratis tidak terletak pada pemimpinnya akan tetapi terletak pada partisipasi aktif dari setiap warga kelompok.

Kepemimpinan demokratis menghargai potensi setiap individu, mau mendengarkan nasehat dan sugesti bawahan. Bersedia mengakui keahlian para spesialis dengan bidangnya masing-masing. Mampu memanfaatkan kapasitas setiap anggota seefektif mungkin pada saat-saat dan kondisi yang tepat.

d. Tipe Kepemimpinan Populistik

Kepemimpinan populis berpegang teguh pada nilai-nilai masyarakat yang tradisional, tidak mempercayai dukungan kekuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

serta bantuan hutang luar negeri. Kepemimpinan jenis ini mengutamakan penghidupan kembali sikap nasionalisme.

e. **Tipe Kepemimpinan Paternalistis/Maternalistik**

Yang kebabakan dengan sifat-sifat sebagai berikut: (1) mereka menganggap bawahannya sebagai manusia yang tidak/belum dewasa, atau anak sendiri yang perlu dikembangkan, (2) mereka bersikap terlalu melindungi, (3) mereka jarang memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengambil keputusan sendiri, (4) mereka hampir tidak pernah memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berinisiatif, (5) mereka memberikan atau hampir tidak pernah memberikan kesempatan pada pengikut atau bawahan untuk mengembangkan imajinasi dan daya kreativitas mereka sendiri, (6) selalu bersikap maha tahu dan maha benar.

tipe kepemimpinan paternalistik, yang membedakan adalah dalam kepemimpinan maternalistik terdapat sikap *over-protective* atau terlalu melindungi yang sangat menonjol disertai kasih sayang yang berlebihan.

(<https://belajarpsikologi.com/tipe-tipe-kepemimpinan/.30.01.2019/20:23>)

B. Study Relevan

Sepanjang yang penulis ketahui banyak peneliti terdahulu yang membahas tentang kepemimpinan dan masing-masing mereka mempunyai penekanan yang berbeda di antaranya adalah:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Julhardi A.Nursin (2017) berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 5 Luwuk Kabupaten Banggai”.

Kesimpulan dari peneliti sebagai berikut. Berdasarkan hasil peneliti dan temuan dalam penelitian yang mengacu pada pembahasan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik bebe rapa kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

tentang Strategi kepala sekolah dalam menerapkan kedisiplinan siswa di SMP 5 Negeri Luwuk Kabupaten Banggai. Strategi kepala sekolah dalam menerapkan kedisiplinan siswa di SMP 5 Negeri Luwuk Kabupaten Banggai merupakan kinerja yang kepala sekolah kerjakan dan merupakan program yang telah direncanakan terhadap pembentukan etika, sikap dan norma-norma siswa itu sendiri dan memiliki dukungan yang sangat besar dari berbagai pihak demi tercapainya program pendidikan dan meningkatkan mutu dan kualitas dan kualitas peserta didik yang bermatabat.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Widya Intan Sari (2017) berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Guru di SMA Negeri 1 Merigi Kab.Kepahiang”.

Kesimpulan dari penelitian sebagai berikut. Penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kepahiang telah melakukan berbagai implementasi manajemen strategi oleh kepala sekolah. Strategi dalam penegakkan kedisiplinan guru yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Kepahiang lebih berfokus pada pengambilan keputusan dan kebijakan yang dilakukan kepala sekolah dalam peraturan yang diberikan keseluruh guru. Simpulan khusus yang dijawab dari rumusan masalah adalah analisis lingkungan terkait dengan manajemen strategi kepala sekolah disimpulkan melalui analisi SWOT, yaitu kuadran analisa SWOT SMA Negeri 1 Kepahiang termasuk kedalam Kuadran 2. Pada formulasi strategi kepala sekolah dalam menegakkan kedisiplinan guru adalah melakukan perumusan visi dan misi dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal, dilanjutkan dengan penetapan tujuan dan target dan penentuan strategi serta penerapan kegiatan yang berkaitan dalam penegakkan kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Kepahiang. Implementasi strategi kepala sekolah dalam menegakkan kedisiplinan guru adalah melakukan penjabaran strategi-strategi yang telah dirumuskan dalam bentuk kegiatan-kegiatan. Evaluasi yang dilakukan adalah terhadap para guru. Selain menggunakan supervisi pendidikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kepala sekolah juga melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian yang sudah dilakukan oleh pemerintah yang dikenal dengan sasaran kinerja pegawai (SKP) dan penilaian kinerja guru (PKG).

Berdasarkan kedua penelitian pembandingan tersebut diatas, hal yang menjadi persamaan dengan skripsi yang saya buat adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan kepala sekolah dan disiplinnya siswa.

Perbedaan dalam peneliti ini adalah pertama tempat penelitian yang berbeda, yakni penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi. Kedua pada fokus permasalahan yaitu pada penelitian ini tidak hanya fokus pada kepala sekolah atau siswa tetapi Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Kualitatif

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang dialami, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (sugiyono, 2013 hal. 1).

Dalam penelitian ini pendekata yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, yang mana data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara yang menyangkut tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam suatu penelitian dapat dipahami sebagai suatu keadaan atau tempat dimana subjek berdomisili, yang turut mempengaruhi dan berhubungan dengan kegiatan, peristiwa dan sebagainya, penelitian ini bertempat di Jl. Ir H Juanda Rt 29 Simp. 111 Kec. Kota Baru di Mts Tarbiyah Islamiah Kota Jambi.

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik “*porposive sampling*” adalah penelitian menetapkan lebih awal siapa saja yang menjadi sampelnya, dan menyebutkan statusnya masing-masing sesuai dengan keinginan atau tujuan peneliti (Mukhtar, 2013, hal. 94).

Penulis milih lokasi penelitian pada Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi ini atas dasar tempat yang terjangkau dan sepengetahuan penulis belum ada peneliti lain yang meneliti tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah.

2. Subjek penelitian

Subjek yang diteliti diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013).

Subjek yang ingin penulis diteliti adalah kepala sekolah, wakil kesiswaan, satpam, Pembina Osis, dan siswa. Maka ditetapkan informan

kunci adalah Kepala sekolah, sekaligus responden dengan Wakil Kesiswaan, Satpam, sedangkan Siswa dijadikan informasi tambahan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan atau diperoleh dari tangan pertama atau subjek (informan) melalui proses wawancara (Moleong, 2011, hal. 100). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dapat dari hasil wawancara berupa kata-kata dilakukan berkitan dengan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah kota jambi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga. Data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti, jenis data sekunder ini dapat berupa gambar-gambar, dokumentasi, grafik, *manuscrip*, tulisan-tulisan tangan, dan berbagai dokumentasi lainnya (Moleong, 2011, hal. 100). Dari data yang sudah terdokumnetasi yang ada hubungannya dengan pembahasan judul skripsi. Data sekunder yang dimaksud adalah Historis dan Geografis Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, Struktur Organisasi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber subyek dari mana data bisa didapatkan. Sumber data dalam penelitian ini juga terdapat sumber data primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data atau informasi. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data (Sugiyono, 2012, hal. 225).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Orang (Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Pembina Osis dan Siswa)
- b. Keadaan/kejadian
- c. Arsip/Dokumentasi

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara.

1. Observasi atau pengamatan penting dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti, memungkinkan peneliti merasakan dan menghayati apa yang subjek peneliti rasa dan hayati, serta memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama. Pengamatan bisa secara berperan serta yaitu masuk menjadi anggota subjek penelitian atau secara tanpa berperan serta yaitu hanya mengamati (Moleong, 2011, hal. 174).
2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban pertanyaan. Salah satu bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara baku terbuka. Maksudnya adalah menggunakan seperangkat pertanyaan baku, dengan urutan pertanyaan, kata-kata dan cara penyajian sama pada tiap responden. Keluwesan mengadakan pertanyaan mendalam terbatas tergantung pada situasi dan kecakapan pewawancara (Moleong, 2011, hal. 186).

Untuk informan yang dibutuhkan diantaranya yaitu:

- a. Waka Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah
- b. Satpam Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah
- c. Pembina Osis Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah
- d. Siswa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

e. Dan responden pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah

3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, naskah, rapat, agenda dan lain sebagainya. Dengan tehknik dokumentasi, peneliti pengumpulan data, dokumen atau laporan tertulis dari peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan penilaian terhadap obyek yang diteliti (Arikunto, 2002, hal. 206).

4. Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiono, 2013:243) dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus dengan gambaran sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Tanzeh & Suyitno (2006, hal. 175), Reduksi data adalah “Proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan penulis lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan penyajian data dilakukan menggambarkan hasil reduksi dalam bentuk teks yang bersifat naratif atau bersifat uraian singkat. Penyajian data ini berfungsi memudahkan peneliti dalam memahami dan menarik kesimpulan sementara (Sugiyono, 2013:249).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan (Sugiyono, 2005, hal. 89)

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu study suatu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan (Moleong, 2005, hal. 331)

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Lokasi / Setting Penelitian

a. Profil Sekolah (Nama dan Kedudukan)

Madrasah ini bernama Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) Tarbiyah Islamiyah berkedudukan di Jl. Ir. Juanda RT 29 Kelurahan Simpang III Sipin Kecamatan Kota baru Kota Jambi. Merupakan daerah yang strategis, karena lokasi ini berada di pusat kota jambi dan tidak jauh dari sarana pendidikan lainnya.

b. Identitas Madrasah / Data Umum Madrasah

Secara umum Madrasah Tsanawiyah Tariya Islamiyah Kota Jambi sebagai berikut:

Nama Madrasah	: MTs. Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi
Alamat Madrasah	: Jl. Ir. Juanda RT 29
Kelurahan	: Simpang III Sipin
Kecamatan	: Kota Baru
Kota	: Jambi
Propinsi	: Jambi
1. Nama dan alamat yayasan	: Yayasan AL-KINDI Jl. Ir. Juanda RT 29 Kel. Simpang III Sipin Kotabaru Jambi.
2. MSS / NSM	: 121215710014
3. Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi “B” (SK Terlampir)
4. Tahun didirikan	: 1987
5. Tahun Operasi	: 1987
6. Status Tanah Milik Yayasan	
a. Surat kepemilikan Tanah	: Sertifikasi/akte/Izin Pemda Tk I Jambi No. 9-XVII-PPAT-2008
b. Luas Tanah	: 1750 m ²

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, diatas merupakan data umum madrasah yang menggambarkan letak madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

c. Latar Belakang

Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi merupakan salah satu elemen utama proses kegiatan belajar mengajar untuk terciptanya tujuan pendidikan nasional sehingga siswa/i dapat menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama serta memiliki disiplin ilmu yang tinggi dan berwawasan luas, untuk mencapai tujuan dan cita-cita murni tersebut.

Berbagai upaya dilakukan untuk lancarnya kegiatan belajar mengajar. Alhamdulillah kegiatan belajar mengajar berjalan lancar walau disana sini masih terdapat kekurangan baik sarana maupun prasarana, terutama ruang belajar yang masih kurang dari kebutuhan ideal. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan sarana penting tersebut, kami selaku MTs. Tarbiyah Islamiyah mengajukan permohonan kepada Bapak untuk memberikan bantuan sarana maupun prasarana (gedung / ruang belajar) Harapan kami semoga permohonan ini dapat dikabulkan dalam upaya meningkatkan mutu dan kecerdasan kehidupan bangsa dan membekali generasi penerus yang religiusitas tinggi guna menghadapi dunia yang semakin maju.

Tujuan dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi ingin menggabungkan antara iptek dan imteq dengan Visi Misi yang menunjang Pendidikan, sebagai berikut:

d. Visi, Misi

1) Visi

Membentuk siswa siswi menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia terampil dan berprestasi.

2) Misi

Menanamkan sendi-sendi dan nilai ajaran islam menanamkan akhlakul karimah mengefektifkan proses kegiatan pembelajaran melakukan kerjasama dengan mitra madrasah

e. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah pertama dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut :

- a. Tujuan Pendidikan dasar adalah memberikan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b. Tujuan Pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan.

f. Landasan Konsepsional

I. Hakekat

- a. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional menggariskan bahwa Pendidikan Nasional dilakukan secara terencana, menyeluruh dan terpadu. Karena itu pendidikan di Indonesia dilaksanakan secara terbuka untuk rakyat dan peserta didik di seluruh wilayah Indonesia.
- b. Al Qur'an Surat Al Alaq ayat 1-5
- c. Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi Kelurahan Simpang III Sipin Kecamatan Kotabaru Kota Jambi merupakan pendidikan yang secara aktif dan positif menyelenggarakan Dikdas 9 Tahun.

II. Fungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah merupakan bagian terpadu mempunyai fungsi:

- a. Mengorganisasikan Kegiatan Pendidikan Tingkat Pertama untuk mendapatkan pendidikan secara langsung, berkesinambungan dan paripurna.
- b. Menyiapkan generasi yang mempunyai wawasan Imtak dan Iptek.

g. Tujuan Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

a. Tujuan Umum

Adalah ingin menghasilkan manusia yang taat beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi pada masa depan.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki unggulan dalam hal :

1. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
2. Memiliki disiplin tinggi dan didukung oleh kondisi fisik yang prima.
3. Mampu berkiprah dalam masyarakat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki.
4. Nasionalisme dan patriotisme serta solidaritas yang tinggi antara sesama.
5. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh.
6. Memiliki wawasan yang dalam dan luas tentang Iptek dan Imtaq.

h. Tata Tertib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Siswa Diwajibkan

1. Masuk kelas 10 menit sebelum PBM dimulai
2. Berpakaian seragam nasional
3. Melaksanakan piket 15 menit sebelum PBM dimulai
4. Memiliki kartu pelajar
5. Menjaga citra / nama baik sekolah
6. Mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di Mts
7. Melaksanakan sholat berjama'ah

b. Siswa Dilarang

1. Berambut panjang
2. Merokok
3. Membawa, menyimpan dan mengedarkan minum-minuman keras
4. Membawa, menyimpan dan mengedarkan narkoba
5. Berjudi
6. Membawa senjata tajam
7. Membawa dan membaca buku porno
8. Membolos (alfa) dan lari / cabut
9. Bersikap dan berbicara tak sopan terhadap kepala sekolah, guru maupun karyawan lainnya serta anggota masyarakat
10. Terlibat perkelahian, penganiayaan, pengompasan di dalam maupun di luar lingkungan sekolah
11. Memasuki lingkungan sekolah lain tanpa izin pada jam-jam pelajaran
12. Berpakaian di luar pakaian sekolah
13. Merusak dan mencoret bangunan sekolah
14. Merusak tanaman sekolah
15. Berada di kantin / warung pada jam pelajaran
16. Mempresasi / terlibat demonstrasi terhadap sekolah
17. Melakukan perbuatan yang dianggap tabu oleh masyarakat
18. Tidak boleh meminta sesuatu apapun kepada teman
19. Tidak boleh mengancam teman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

i. Sanksi-sanksi

1. Peringatan lisan dan bimbingan
2. Peringatan tertulis pertama dan bimbingan
3. Peringatan tertulis kedua dan bimbingan
4. Peringatan tertulis ketiga dan bimbingan
5. Diberhentikan dari sekolah

j. Janji Murid

1. Setia dan taat kepada Pancasila dan Undang-undang dasar Tahun 1945.
2. Patuh dan taat terhadap nasehat guru dan orang tua, peraturan dan tata tertib sekolah.
3. Belajar keras dan bekerja keras untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha Esa, Kecerdasan, Keterampilan, dan cinta tanah air.

k. Organisasi

Secara makro Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi merupakan bagian dari lembaga pendidikan nasional yang dalam operasionalnya dibuat oleh Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional serta Yayasan Al-Kindi Kota Jambi.

l. Siswa

- a. Jumlah Siswa 2018 : 225
- b. Jumlah RoBelajar
 - a) Kelas VII : 2 Rombel
 - b) Kelas VIII : 2 Rombel
 - c) Kelas IX : 2 Rombel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

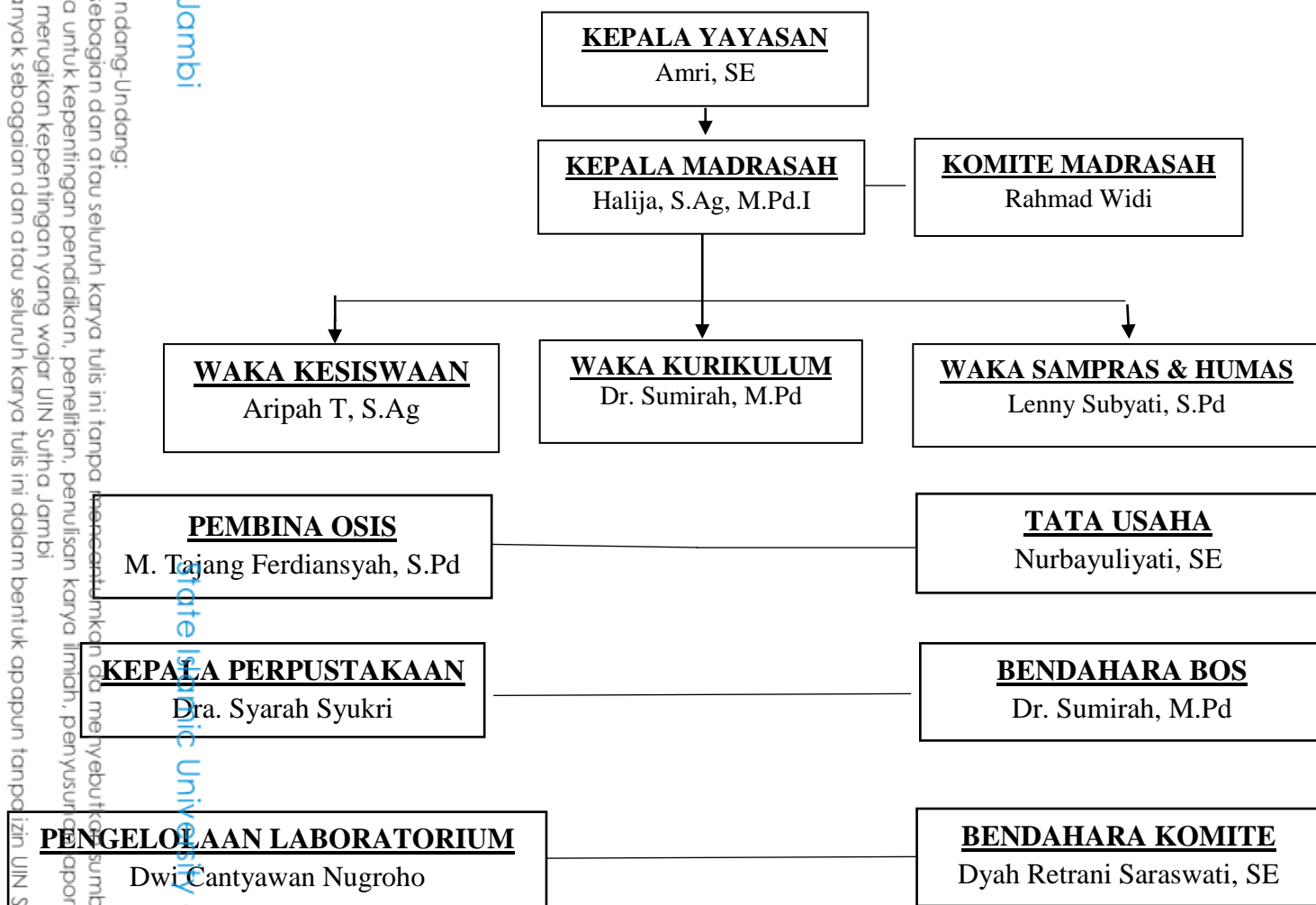
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- | | | |
|----|---|---|
| d) | Guru PNS | : 5 Orang |
| e) | Guru Tetap Yayasan | : 5 Orang |
| f) | Guru Tidak Tetap Yayasan | : 2 Orang |
| g) | Pegawai | : 4 Orang |
| c. | Sumber Dana Operasional dan Perawatan | |
| | a) Sumbangan Pendidikan dan Pembangunan (SPP) | |
| | b) Bantuan Dana BOS | |
| d. | Susunan Yayasan | |
| | a) Ketua Dewan Pembina Yayasan | : Drs. A. Khalil, M.Pd |
| | b) Ketua Yayasan | : Amri, SE |
| e. | Susunan Komite Madrasah | |
| | a. Ketua Komite Sekolah | : Arlon Satria |
| | b. Wakil Ketua Komite Sekolah | : Yulia |
| | c. Bendahara Komite Sekolah | : Dyah Retnani
Saraswati, SE |
| | d. Wakil Bendahara Komite Sekolah | : Kurniawan |
| | e. Sekretaris | : Aryati |
| f. | Prestasi | : |
| g. | Lampiran lainnya | :- Photo Copy piagam
pendirian
-Photo Copy SK
Akreditasi |

m. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah

Struktur Organisasi MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Tarbiyah Islamiyah Kota Jmabi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

n. Data Kelas, Siswa dan Rombel

Data siswa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi tahun ajaran 2018/2019. (Observasi, 8 April 2019)

Gambar 4.3 data siswa

		Siswa			
		P			
		15			
		14			

Dari tabel diatas dapat disintesis bahwa jumlah peserta didik laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah peserta didik perempuan, informasi mengenai jumlah siswa pada masing-masing kelas VII 34 orang, laki-laki 19 dan 15 perempuan, kelas VIII 44 orang, 30 laki-laki dan 14 perempuan, kelas IX 51 orang, 22 laki-laki dan 29 perempuan. Jadi, jumlah keseluruhan siswa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi adalah 129 dengan jumlah 71 laki-laki dan 58 perempuan. Data di atas diambil berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Waka Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi. (dokumentasi, 8 April 2019)

B. Tujuan Khusus dan Pembahasan

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi

Kepemimpinan Kepala Madrasah tentu didasarkan pada pemahaman bahwa keberhasilan sekolah merupakan keberhasilan kepala sekolah.

Untuk itu kepala madrasah harus memiliki kepemimpinan yang kuat dan mampu membangkitkan kesadaran semua warga sekolah agar memiliki rasa tanggung jawab dengan tugasnya. Keberhasilan suatu sekolah sangat bergantung pada warga sekolah terutama kepala madrasah. Oleh karena itu kepala madrasah diharapkan mampu melaksanakan tugasnya sebagai pimpinan salah satunya yaitu kepala madrasah harus mampu mengambil tindakan terkait dengan tata tertib sekolah.

Seorang pemimpin yang memiliki kemampuan pribadi yang luar biasa muncul dengan sebuah visi dan misinya, yang memberi solusi atas masalah yang sedang terjadi. Tugas seorang pemimpin akan berhasil dengan baik apabila setiap kepala madrasah mampu menempatkan dirinya sebagai pemimpin dan pemimpin tersebut mempunyai kemampuan manajerial yang baik dan memahami tanggung jawabnya sebagai pemimpin.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan kepala sekolah dan pihak sekolah telah menetapkan aturan tata krama dan tata tertib sekolah dan kehidupan sosial bagi siswa-siswi MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jmabi, dan aturan tersebut dibuat untuk di taati. Namun dalam hal ini siswa-siswi yang tidak mentaati aturan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam rangka meningkatkan disiplin siswa mempunyai strategi tersendiri untuk lebih meningkatkan disiplin siswa disekolah. (observasi, 29 Maret 2019).

Peneliti mewawancarai Kepala Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi Ibu Halija, S.Ag. M.Pd.I beliau menyampaikan bahwa:

”Saya sebagai Kepala Madrasah harus mengetahui apa yang menjadi dasar dan tujuan didirikannya Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi yaitu untuk menampung tamatan SD atau MIN supaya bias membantu atau mempermudah masyarakat yang ada di sekitar bisa menyekolahkan anaknya yang berbasis agama”. (wawancara 29 Maret 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Kepala Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi sebagai pemimpin atau kepala sekolah mengetahui apa yang menjadi dasar dan tujuan didirikannya Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi, karena itu alasan masyarakat untuk anaknya masuk kedalam sekolah tersebut.

Berdasarkan pengamatan wawancara atau peneliti, Kepala Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi membuat kebijakan dalam meningkatkan disiplin siswa agar kedisiplinan siswa tersebut yang ada pada sekolah dapat lebih ditingkatkan dari sebelumnya.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi tentunya memiliki cara tersendiri dalam meningkatkan disiplin siswa yaitu dengan menggunakan strategi kepemimpinan, dari strategi kepemimpinan tersebut kita dapat mengetahui seberapa berhasilkah kepala madrasah usahanya dalam meningkatkan kedisiplinan disekolah tersebut sehingga bisa menjadi siswa yang baik.

Apapun yang dilakukan kepemimpinan harus dapat menimbulkan rasa percaya diri atau bertanggung jawab bagi bawahannya. Sehingga memudahkan atasan untuk membuat berbagai kebijakan yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana. Memadukan persamaan antara bawahan dengan atasan merupakan sesuatu yang sulit untuk dicapai, namun dengan strategi kepemimpinan akan memunculkan kepercayaan diri dan rasa keyakinan sehingga sama-sama bisa menerima masukan yang diberikan.

Hasil observasi peneliti bahwa kepala madrasah tarbiyah Islamiyah sebagai pemimpin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka kepala madrasah tsanawiyah tarbiyah Islamiyah kota jambi harus memiliki strategi tersendiri dalam memimpin suatu sekolah. Karena seorang pemimpin sangat mempengaruhi keberhasilan dalam suatu sekolah. Maka dari itu kepala sekolah harus menjadi penggerak pada bawahannya, dan mendorong guru maupun siswa agar termotivasi dalam meningkatkan disiplin siswa disekolah. (observasi, 29 Maret 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi Ibu Halija, S.Ag. M.Pd.I beliau menyampaikan bahwa:

“Kepemimpinan saya sebagai Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah (Mts) Kota Jambi, strategi kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah itu mempunyai tata tertib, akan tetapi tata tertib itu tidak seutuhnya dilakukan seluruhnya kepada siswa, karena pada dasarnya setiap hari senin saya sebagai kepala sekolah maupun dari pihak guru maupun staf sekolah memberi nasehat, arahan, supaya siswa itu disiplin baik itu dalam hal berpakaian, bersikap, dan bertutur kata yang sopan dan santun dan lain sebagainya. Aturan-aturan yang telah di buat dan yang ada di sekolahan ini harus dipatuhi, karena sekolah ini adalah sekolah yang agamis jadi yang paling pokok itu adalah kedisiplinan dalam bertingkah laku baik siswa maupun guru. Selain itu, saya sebagai kepala sekolah bekerja sama dengan waka kesiswaan utuk selalu mengontrol kegiatan siswa serta melihat kedisiplinan siswa setiap harinya, seperti apabila ada salah satu siswa yang dalam waktu tiga hari berturut tidak hadir selama satu bulan, maka siswa tersebut akan di panggil kemudian siswa tersebut akan di tanya kenapa alasan siswa tersebut sampai tidak dapat hadir ke sekolah dalam waktu tiga hari berturut-turut, kemudian akan di berikan arahan dan solusi akan masalah kenapa siswa tersebut tidak dapat hadir ke sekolah. Selain itu Strategi yang saya gunakan dalam meningkatkan disiplin siswa yaitu bagaimana cara berintegrasi dengan siswa-siswi dengan baik secara langsung, saat belajar mengontrol pada setiap kelas pada waktu pagi, minimal mengucapkan salam, dan kegiatan pengontrolan pada setiap kelas tersebut minimal tiga kali dalam seminggu. Dan apabila dengan cara tersebut siswa-siswi masih banyak yang tidak disiplin, maka sekolah memberikan beberapa sanksi meliputi: *pertama*, hukuman membersihkan kelas dan lingkungan sekitar sekolah, *kedua*, panggilan orang tua, *ketiga*, apabila siswa tetap melanggar maka siswa akan diberhentikan atau dikeluarkan dari sekolah”. (wawancara, 29 Maret 2019).

Dari rumusan di atas, Kepala Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi memiliki kemampuan untuk memimpin dan memberikan motivasi serta semangat kepada setiap guru, staf dan siswa sehingga mereka dapat menerapkan kedisiplinan dalam sekolah tersebut,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

walaupun tidak secara langsung berubah namun semua itu melalui proses dan tahap-tahapan yang akan meningkatkan disiplin siswa.

Dari pengamatan peneliti dilapangan peneliti melakukan wawancara kepada beberapa tenaga pendidik yang menegenai strategi kepemimpinan kepala sekolah di madrasah tsanawiyah tarbiyah Islamiyah kota jambi.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak M. Tajang Ferdiansyah, S.Pd beliau mengemukakan:

“Menurut saya, strategi kepemimpinan kepala madrasah, untuk program yang dilakukan kepala sekolah tentunya selalu satu jalan dengan program yang ada di wakil kesiswaan, untuk meningkatkan kualitas kedisiplinan kepala sekolah. Adapun strategi yang dilakukan *pertama* pendekatan *kedua* penerapan. Pendekatan itu jika ada yang bermasalah lalu kita panggil dan kita sampaikan dengan baik bagaimana permasalahannya dan jika terus bermasalah maka sekolah berkordinasi kepada orang tua siswa”. (wawancara, 29 Maret 2019).

Selanjutnya Ibu Aripah T, S.Ag beliau mengemukakan bahwa:

“Menurut saya strategi kepemimpinan kepala madrasah itu dilihat dari perkembangan siswa, bagaiman siswa tersebut bisa melunjak, *pertama* tentang pasilitas sekolah, guru dan siswa. Kepala madrasah harus tegas dalam segi apapun, baik dengan guru maupun siswa supaya bisa disiplin baik yang bawahan ataupun atasan. Gurupun harus memantau siswa yang ada pada sekolah”. (wawancara, 29 Maret 2019).

Selanjutnya Ibu Dr. Sumirah, M.Pd mengatakan bahwa:

“Menurut saya strategi kepemimpinan kepala madrasah itu mempunyai cara untuk mencapai tujuan jangka panjang, rencana yang sudah diterapkan dari keunggulan strategis di lingkungan sekolah atau proses penentuan rencana kepala sekolah atau upaya agar tujaum tersebut bisa di kendalikan lebih baik. (Wawancara, 8 April 2019).

Strategi kepemimpinan kepala sekolah madrasah stasanawiyah tarbiyah Islamiyah kota jambi mampu menggerakkan anggota-anggotanya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Kendala Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Di Madrasa Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi Ibu Haliya, S.Ag. M.Pd.I selaku kepala madrasah menyampaikan, bahwa usaha dalam meningkatkan disiplin siswa itu tidaklah mudah karena harus melalui beberapa proses serta banyak faktor penghambat yang harus melalui beberapa faktor penghambat yang harus di hadapi sehingga menjadi penyebab siswa tidak disiplin. (observasi, 29 Maret 2019).

Dalam hal ini Kepala Madrasah Jambi Ibu Haliya, S.Ag. M.Pd.I mengemukakan beberapa faktor penghambat kedisiplinan siswa sebagai berikut:

“Di sekolah ini masalah kedisiplinan sangatlah diperhatikan baik para guru, siswa dan kepada saya sendiri selaku kepala sekolah. Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan *pertama*, jarak antar sekolah dan tempat tinggal mereka yang membuat terlambat datang kesekolah, *kedua*, sebelum berangkat sekolah mereka membantu orang tua dan sebelum mereka datang sekolah mereka harus mengantar adiknya sekolah sehingga terlambat untuk datang kesekolah, *ketiga*, beberapa siswa yang tinggal di panti asuhan dan mengapa mereka datang terlambat? Karena sebelum mereka datang kesekolah mereka harus mengerjakan hukuman dari pihak panti karena mereka tidak melakukan tata tertib di panti, seperi lupa sholat subuh, *empat*, kemacetan serta masih banyak lagi beberapa faktor penghambat yang menjadi alasan sehingga menyebabkan mereka terlambat dan tidak disiplin”. (wawancara, 29 Maret 2019).

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan bahwa kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jmabi memang harus benar-benar diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa tersebut.

Kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah. Hal ini di akui oleh kepala sekolah, Beliau mengatakan beberapa kendala yang harus di hadapi:

“Di sekolah ini banyak kendala yang harus dihadapi. Saya sebagai kepala madrasah harus sabar dalam menghadapi siswa-siswinya karena mereka masih anak-anak yang masih kanak-kanak, terkadang diperingatkan satu dua kali sampailah tiga kali pun mereka tidak mendengarkan, jadi faktor usia anak itu menjadi halangan terbesar bagi kami. Anak-anak disini bermacam-macam latar belakangnya, seperti ekonomi yang berbeda, kurangnya perhatian dari orang tua, tempat tinggal yang membedakan. Kendala saya tidak begitu banyak terkadang siswa itu ada yang menurut ada juga yang tidak hanya saja ada siswa yang bandel, sehingga hal tersebut bisa mempengaruhi kedisiplinan, keterlambatan, melanggar tata tertib sekolah. Ketika siswa menjelaskan beberapa alasannya, kami menerima serta memberi beberapa saran”. (wawancara, 29 Maret 2019).

Dari penjelasan kepala sekolah di atas, itulah salah satu faktor yang menyebabkan kepala sekolah merasa kesulitan dalam meningkatkan disiplin siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan bahwa guru juga berperan penting dalam hal kedisiplinan, para guru harus memberikan contoh yang baik pada siswa-siswinya meskipun banyak faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa tersebut. (observasi, 8 April 2019).

Salah satunya tergambar dalam wawancara dengan beliau kepada Ibu Aripah T, S.Ag mengemukakan:

“Dalam kedisiplinan siswa ini tentu saja banyak kendala-kendala yang dihadapi karena seusia mereka yang baru menginjak bangku sekolah menengah pertama mereka masih anak-anak, sekali di peringatin mereka masih mengulangi lagi. Kita disini slalu memperhatikan baik di dalam lokal maupun luar lokal. Kedisiplinan anak bisa jadi faktor dari rumah sehingga akan terbawa kesolah. Hal tersebut bisa diatasi dengan adanya faktor pendorong selain tata tertib juga ketegasan dan motivasi tingkat kesarana bagi siswa. Jika siswa sudah mulai menyadari betapa pentingnya ilmu, maka dengan sendirinya dia akan disiplin walaupun tidak secara langsung berubah setidaknya mereka memalui proses secara perlahan”. (wawancara, 10 April 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Berdasarkan penjelasan waka kesiswaan di atas, jelas apa menjadi kendala ketika proses dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Masalah kendala yang dihadapi kepala madrasah ataupun guru dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi hasil wawancara peneliti Bapak M. Tajang Ferdiansyah, S.Pd beliau mengemukakan bahwa:

“Beberapa Kendala yang kami hadapi di sekolah tersebut dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu kurangnya kerja sama antara pihak sekolah dan pihak orang tua, mereka terlalu menyerahkan anak-anaknya pada pihak sekolah, begitupu pada pihak sekolah beberapa guru kurang tegas dalam membina siswa. Terkadang siswa itu terbiasa dengan pola dirumah yang tidak disiplin lalu terbawa kesekolah, jadi jika terbiasa dirumah tidak mengikuti pola disiplin, agak sulit mengatur anak-anak itu disiplin di sekolah dalam artinya kendala lebih tinggi”. (wawancara, 8 April 2019).

Dari hasil pengamatan di lapangan peneliti juga mewawancarai siswa di antaranya adalah salah satu anggota osis yaitu ketua osis dan wakil osis yang selalu mengamati temannya di sekolah yang sering melanggar peraturan yang di buat oleh pihak sekolah, mereka mengatakan sebagai berikut:

“Tentang kedisiplinan, yang sering menjadi kendala, seperti kami temui teman kami ada yang merokok, bolos, pakaian dikeluarkan, terlambat masuk kelas, sering nongkrong di parkirana sewaktu jam belajar maka akan di panggil oleh waka kesiswaan” (wawancara, 8 April 2019).

Menurut pengamatan peneliti selama penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa adanya beberapa siswa datang terlambat di karenakan beberapa alasan tertentu. (observasi, 8 April 2019).

Dari hasil pengamatan peneliti dilapangan, dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa kepala madrasah tsanawiyah tarbiyah Islamiyah dalam meningkatkan disiplin siswa menghadapi berbagai kendala yaitu siswa-siswa kurang memahami apa itu tata tertib disekolah sehingga mereka sebagai pelajar tidak bisa bertanggung jawab tentang tata tertib disekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersebut, selain itu siswa-siswi juga kurang menyadari bahwasanya kedisiplinan itu sangatlah penting baik di dalam sekolah maupun luar sekolah karena itu adalah salah satu yang sulit manusia patuhi.

3. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jmabi.

Upaya merupakan sesuatu yang di butuhkan dalam menggapai suatu keberhasilan, tanpa adanya suatu upaya sebuah keberhasilan sulit untuk dicapai yang akhirnya sebagai impian. Setiap upaya tidaklah terlepas dari sebuah kegagalan. Demikian pula sama halnya dalam dunia pendidikan seorang pemimpin seperti kepala sekolah pasti menginginkan keberhasilan untuk sekolah yang dipimpinnya.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi juga melakukan upaya untuk mengatasi faktor yang menjadi kendala dalam meningkatkan disiplin siswa, tentunya hal tersebut tidak semudah apa yang dibayangkan. Kepala sekolah haruslah berperan penting dalam disiplin dan tentunya harus memiliki strategi untuk meningkatkan disiplin siswa yang ada pada lingkungan sekolah tersebut.

Dari hasil pengamatan peneliti dilapangan, di setiap hari senin kepala sekolah memasuki lokal satu persatu bahkan bukan hanya hari senin saja tetapi hari lain kepala sekolah mampu memasuki lokal tersebut untuk menyampaikan tentang kedisiplinan dan kepala sekolah memberikan pengarahan terhadap seluruh siswa dalam hal disiplin tata tertib disekolah agar siswa tersebut disiplin. (observasi, 7 Februari 2019).

Kepala sekolah merupakan faktor terpenting dalam kegiatan untuk mengarahkan bawahannya serta mengawasi lingkungan di sekolah. Pada saat para guru maupun siswa-siswinya tidak disiplin maka kepala sekolah bekerja sama dengan waka kesiswaa untuk membirikan peringatan dan memberi sanksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi yaitu Ibu Halija, S.Ag. M.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

“Saya sebagai kepala madrasah memberikan kebijakan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu menjelaskan tata terbib yang ada pada sekolah dan memberikan arahan dalam kebijakan tersebut. Terkadang saya memantau dari luar sekolah sebelum masuk gerbang, karena sering kali anak-anak tersebut nongkrong di pinggir jalan sebelum masuk kesekolah tersebut”. (wawancara, 29 Maret 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara peneliti, Kepala Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi menghadapi upaya dalam kendala individu siswa yang ada, yaitu faktor siswa yang kurang menyadari akan tanggung jawabnya disekolah bahwa siswa harus mentaati peraturan serta tata tertib yang ada sekolah. (observasi, 29 Maret 2019).

Dari hasil pengamatan dilapangan, dapat di ambil kesimpulan bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa menghadapi berbagai hambatan yaitu siswa kurang menyadari serta memahami akan kedisiplinan disekolah, padahan kedisiplinan itu sangat penting.

Selanjutnya dengan yang dituturkan waka kesiswaan, peneliti juga mewawancari Ibu Aripah T, S.Ag selaku waka kesiswan dan bisa disebut guru bimbingan dan konseling beliau menyampaikan bahwa:

“Saya sebagai waka kesiswaan sangat berpengaruh dalam permasalahan anak yang bermasalah maka saya yang akan membantu menyelesaikan permasalahan apa yang sebenarnya terjadi para siswa tersebut, dan yang sering saya temukan permasalahan disini adalah tentang disiplin siswa”. (wawancara, 9 April 2019).

Selanjutnya Bapak M. Tajang Ferdiansyah, S.Pd selaku guru olahraga sekaligus Pembina osis mengemukakan upaya yang dilakukan

untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi yaitu:

“Saya sebagai guru olahraga, menyampaikan dalam hal untuk mengatasi kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa maka pihak dari sekolah lebih aktif atau lebih diperhatikan ketika mengontrol siswa disekolah dan pihak sekolah bekerja sama dengan orang tua siswa agar siswa tersebut selalu mendapatkan didikan baik ketika didalam sekolah maupun diluar sekolah”. (wawancara, 29 Maret 2019).

Selanjutnya salah satu siswa menyampaikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi yaitu:

”Sanksi yang diberikan oleh pihak sekolah jika siswa melanggar tata tertib adalah membersihkan sampah dilingkungan sekolah. Jika siswa melanggar tata tertib berulang kali dan kesalahan yang sangat fatal maka siswa tersebut dikeluarkan dari sekolah”. (wawancara, 8 Maret 2019).

Dari penjelasan salah satu siswa di atas peneliti dapat disimpulkan bahwa beberapa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan disiplin siswa.

Jadi di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi Kepala Sekolah harus lebih tegas lagi dari yang sebelumnya karena kepala sekolah adalah patokan untuk bawahannya. Dan tetapi tidak hanya siswa-siswi saja yang harus disiplin namun guru dan semua warga sekolah harus menjaga kedisiplinannya ketika sudaah dalam lingkungan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi telah terlaksana dengan baik walaupun masih ada kendala yang ada pada sekolah dan sesuai dengan penerapannya disekolah seperti yang tertera pada BAB IV yaitu tentang strategi apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa.
2. Kepala Madrasah Tsanawiyah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi menghadapi beberapa kendala pada proses disiplin siswa secara umum yaitu siswa tidak mentaati atau siswa slalu melanggar tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Secara umum tertera dalam BAB IV.
3. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jmabi diantaranya: Memberikan Peringatan dan Sanksi kepala siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat berarti bagi sekolah sebagai berikut:

1. Strategi Kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi menurut peneliti kepala madrasah kurang menegaskan tentang Strategi dalam meningkatkan disiplin siswa, karean sekolah merupakan wadah untuk mencetak generasi masa depan. Jadi,oleh sebab itu strategi kepemimpinan sangat mempengaruhi pada suatu sekolah.
2. Kepala Madrasah hendaknya memberi contoh yang lebih kepada guru atau siswa dan selalu mengupayakan atau memotivasikan pada bawahannya sehingga para guru dan siswa berusaha untuk menjadi yang terbaik sehingga tingkat kedisiplinan meningkat.
3. Kepada siswa-siswi, guru serta pihak sekolah diharapkan mau bekerja sama membantu kepala madrasah dalam mengatasi kendala-kendala yang ada pada proses disiplin siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Kasful. (2011). *Kepemimpinan pasantren menawarkan model kepemimpinan kolektif dan responsif*. jambi: Sulthan Thaha Press IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi .
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi Suhardiman. (2012). *Studi Penfembangan Kepala Sekolah*. J akarta: PT. Rineka Cipta.
- Danim, Sudarman. (2009). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Gajahmada.
- Diding, N. Dkk. (2015). *Pengelolaan Pendidikan dari Teori Menuju Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- El. Widdah. M. Dkk. (2012). *Kepemimpinan berbasis nilai dan pengembangan Mutu Madrasah*. Bandung: Alfabet.
- <http://www.scribd.com/document/328514073/Bab-2-kerangka-Teori-Disiplin>. 30.01.2019/22.25.
- <http://sepuluhempatpassco.blogspot.com/2011.04/akibat-terlalu-kerasnya-peraturan.html?m%3D1&hl=id-ID>. 10.01.2019/20.44.
- <http://aroxx.blogspot.co.id/2013/faktor-yang-mempengaruhi-disiplin.html>.06.01.19/15:56.
- <https://belajarpsikologi.com/tipe-tipe-kepemimpinan/>. 11.01.2019/10.37.
- Maisah Dkk. (2012). *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Moleong. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Muhktar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prihatin, Eka. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarwan Danim. (2006). *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukini. (2016). *Berdisiplin*. Yogyakarta: Wiroguna.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Ubiyati, Nur. (2005). *Ilmu Pendidikan Islam (IPI) Untuk IAIN, STAIN, PTAIS*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wibowo. (2016). *Kepemimpinan Pemahaman Dasar, Pandangan Konvensional, Gagasan Konterporer*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wahjosumidjo. (2012). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wahyudi. (2012). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi Telp/fax (0741) 582573

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	-	R-0	-	1 dari 2

Nama/Nim : Neli Suryani/TK 151160
Pembimbing : Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd.I
Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Uin Sts Jambi
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Hari/Tanggal	Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
1	Jum'at, 18/01/19	Perbaikan latar belakang masalah dan grand tour	1
2	Senin, 21/01/19	Perbaikan fokus masalah	2
3	Selasa, 29/01/19	Penambahan kajian teori	3
4	Rabu, 30/01/19	ACC untuk seminar proposal	4
5	Kamis, 14/03/19	Perbaikan seminar dan ACC riset	5
6	Selasa, 14/05/19	Perbaikan Temuan Khusus	6
7	Jum'at, 16/05/19	Perbaikan dokumentasi	7
8	Senin, 19/05/19	ACC skripsi	8

Jambi, Mei 2019

Pembimbing I

Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd.I
NIP. 197003171993021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi Telp/fax (0741) 582573

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	-	R-0	-	1 dari 2

Nama/Nim : Neli Suryani/TK 151160
 Pembimbing : Riftiyanti Savitri, S.Ag, M.Pd.I
 Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Uin Sts Jambi
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Hari/Tanggal	Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
1	Kamis, 17/01/19	Perbaikan latar belakang masalah dan grand tour	1
2	Senin, 21/01/19	Perbaikan notasi ilmiah dan BAB I	2
3	Senin, 28/01/19	Perbaikan penulisan menurut panduan	3
4	Rabu, 30/01/19	ACC lanjutkan ke pembimbing I	4
5	Rabu, 06/03/19	Perbaikan cover, nota dinas, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel	5
6	Senin, 29/04/19	Perbaikan temuan umum penelitian	6
7	Selasa, 30/04/19	Perbaikan penulisan temuan khusus	7
8	Senin, 13/05/18	ACC untuk di munaqosah dan lanjutkan ke pembimbing I	8

Jambi, Mei 2019

Pembimbing II

Riftiyanti Savitri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197312032000032002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Biodata Pribadi

1. Nama : Neli Suryani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Kembang Seri, 27 Oktober 1996
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat : Kembang Seri, Kab. Batang Hari Kec.
Maro Sebo Ulu
7. Nomor Hp : 082385375213
8. Email : nelisuryani2710@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 71/1 Kembang Seri
2. SMP : SMP N 9 Batang Hari
3. SMA : SMA PGRI 2 Kota Jambi
4. Perguruan Tinggi : UIN STS Jambi S1 Tahun 2015-2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tarbiyah Islamiyah Kota Jmabi. Penelitian melakukan observasi untuk menemukan tentang Meningkatkan Disiplin Siswa, yang penulis amati adalah sebagai berikut:

4. Bagaimana Meningkatkan Disiplin Siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?
5. Bagaimana Kendala Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?
6. Bagaimana Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?

B. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini terstruktur yaitu terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh penulis. Adapun yang menjadi narasumber adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
 - a. Apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?.
 - b. Bagaimana Kendala Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?
 - c. Bagaimana Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?
2. Waka Kesiswaan dan Guru BK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- a. Apa saja yang dilakukan oleh Waka Kesiswaan dan Guru BK dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?.
 - b. Bagaimana cara Waka Kesiswaan ikut serta dalam Kendala Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Disiplin Siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?
 - c. Apa pandangan Waka Kesiswaan tentang Strategi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?
3. Satpam
 - a. Bagaimana cara satpam untuk meningkatkan disiplinnya siswa di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.
 - b. Bagaimana mengatasi disiplin siswa di Mts Tarbiyah Islmiyah Kota Jambi?.
 4. Siswa
 - a. Bagaimana peran kepala sekolah, Waka Kesiswaan dan Satpam ikut berperan dalam Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Mts Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi?

C. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah (Mts) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.
2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Madrasah Tsanawiyah (Mts) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.
3. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Mts) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.
4. Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.
5. Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah (Mts) Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DOKUMENTASI RISET

Foto : Sekolah Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi



Foto : wawancara Kepala Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Foto : wawancara Pembina Osis



Foto : wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI TATA TERTIB

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**TATA TERTIB SISWA
MTS TARBIYAH ISLAMIYAH**

A. SISWA DIWAJIBKAN

1. Masuk kelas 10 menit sebelum PBM dimulai
2. Berpakainan seragam nasional
3. Melaksanakan piket 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai
4. Memiliki kartu pelajar
5. Menjaga citra nama baik sekolah
6. Mematuhi peraturan yang berlaku di MTS
7. Melaksanakan Sholat berjamaah

B. SISWA DILARANG

1. Berambut panjang
2. Merokok
3. Membawa, menyimpan dan mengedarkan minuman keras
4. Membawa, menyimpan dan mengedarkan narkoba
5. Berjudi
6. Membawa senjata tajam
7. Membawa dan membaca buku porno
8. Membolos
9. Guru dan bicara tak sopan terhadap kepala sekolah guru, maupun karyawan lainnya serta masyarakat
10. Terlibat perkelahian, pengompasan di dalam maupun di luar sekolah
11. Berpakainan diluar di luar pakaian sekolah
12. Memasuki sekolah lain tanpa izin pada jam pelajaran
13. Merusak dan mencoret bangunan sekolah
14. Merusak tanaman sekolah
15. Berda di kantin saat jam pelajaran
16. Terlibat demonstrasi terhadap sekolah
17. Melakukan perbuatan yang dianggap tabu oleh masyarakat
18. Tidak boleh meminta sesuatu apapun pada teman
19. Tidak boleh mengancam teman

C. SANKSI - SANKSI

1. Peringatan lisan dan dibimbing
2. Peringatan tertulis pertama dan bimbingan
3. Peringatan tertulis kedua dan bimbingan
4. Peringatan tertulis ketiga dan bimbingan
5. Diberhentikan dari sekolah

**PPL II UIN STS JAMBI
2018**

KEPALA MTS

HALIJA, S. Ag. M. Pd.



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hari / tanggal	Nama / kelas	Masalah Perjanjian	Tanda Tangan
Sabtu 7-10-2018	M. Afriza	Saya berjanji tidak akan mengulangi perbuatan atau kesuahan saya apabila saya melanggar janji tersebut. Saya siap diberi hukuman (Oruk dikelas 7B)	
Selasa 9/10 2018	DODYPRASNO	Saya berjanji tidak akan mengulangi perbuatan saya (merokok) jika saya mengulangi lagi saya bersedia di keluarkan dari sekolah.	
Selasa 9/10 2018	SRI MARYATI	Saya berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatan saya (merokok) jika saya mengulangi lagi saya bersedia di keluarkan dari sekolah.	
Selasa 9/10 2018	BUDIRAWAN	Saya berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatan saya (merokok) jika saya mengulangi lagi saya bersedia di keluarkan dari sekolah.	
			Budi Budi Rawan Kelas 10-10-2018 Ketua ORANG tua / wali Budi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hari / tgl	Nama / kelas	Masalah perjumpian	Tanda tangan
Sabtu 22-09-2018	Ressina Polmas 9B	Saya berjanji tidak akan mengulangi perbuatan saya yaitu (bertambah) lagi. Kalau saya masih mengulangi lagi saya akan bawa saku dan saya akan disiplin dalam belajar	Ressina Polmas
Sabtu 25-09-2018	Randy Alpaoy 8B Hukum surat pengisian yg kes	Saya berjanji tidak mengulangi perbuatan saya (keluar sekolah) jika saya mengulangi lagi maka saya siap di beri hukuman	Randy Alpaoy
Selasa 25-09-2018	Budirawan 7A	saya berjanji tidak mengulangi perbuatan saya (keluar sekolah) jika saya mengulangi lagi maka saya siap di hukum	Budi Budirawan
Selasa 25-09-18	DODY Prastio 7A	Saya berjanji tidak mengulangi perbuatan saya (mangap pagar) jika saya mengulangi lagi maka saya siap di Beri hukuman	Dody Prastio
Selasa 25-09-2018	Muhammad Afizal 8B	Saya berjanji tidak mengulangi perbuatan saya (manjak pedas) jika saya mengulangi lagi maka saya siap di beri hukuman	Muhammad Afizal
Selasa 25-09-2018	M Ryan	Saya berjanji tidak akan mengulangi lagi mangap pagar jika saya mengulangi lagi maka saya siap di beri hukuman yang kes	M Ryan

Hari / tgl	Nama kelas	Masalah perjumpian	Tanda tangan
Sabtu 22-09-2018	Dora Irena 9A	Saya berjanji tidak akan mengulangi perbuatan saya (bertambah) lagi. Kalau saya masih mengulangi lagi saya akan bawa saku dan saya akan disiplin dalam belajar	Dora Irena
Sabtu 22-09-18	Eglisya 8B	Saya berjanji tidak akan mengulangi perbuatan saya (keluar sekolah) jika saya mengulangi lagi maka saya siap di beri hukuman	Eglisya
Sabtu 22-09-18	Kenny Alpaoy 8B	Saya berjanji tidak akan mengulangi perbuatan saya (keluar sekolah) jika saya mengulangi lagi maka saya siap di beri hukuman	Kenny Alpaoy
Sabtu 22-09-18	Ari Wibisono 8B	Saya berjanji tidak akan mengulangi perbuatan saya (keluar sekolah) jika saya mengulangi lagi maka saya siap di beri hukuman	Ari Wibisono
Sabtu 22-09-18	M Ryan 8B	Saya berjanji tidak akan mengulangi perbuatan saya (keluar sekolah) jika saya mengulangi lagi maka saya siap di beri hukuman	M Ryan
Sabtu 22-09-18	Dody Prastio 8B	Saya berjanji tidak akan mengulangi perbuatan saya (keluar sekolah) jika saya mengulangi lagi maka saya siap di beri hukuman	Dody Prastio

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

